

PEDOMAN SKRIPSI PENULISAN TESIS



FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2024

TIM PENYUSUN

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd
Dr. Irsyadunnas, M.Ag
Prof. Dr. Casmimi, M.Si
Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, M.Si
Dr. Hamdan Daulay, M.Si., M.A
Dr. Khadiq, M.Hum
Dr. Muhsin, MA
A. Said Hasan Basri, S.Psi.,M.Si
Dr. Hj. Sriharini, S.Ag, M.Si
Ahmad Izudin, M.Si.
Mochammad Sinung Restendy, M.Sos.
Muhammad Diak Udin, M.Sos,
Nailul Falah, S.Ag.,M.Si.
Zaen Musyirifin, S.Sos.I. M.Pd.I
Siti Aminah, S.Sos.I, M.Si.
Beti Nurhayati, MA
Muhammad Irfai Muslim, M.Si
Shofi'unnafi, MM
Siti Sholicha, M.Si
Nurul Fajriyah Prahastuti, S.Psi., M.A.
Muchamad Choirdin, S.Pd
Aries Hadi Setyanto, S.Kom
Edi Prasetya, S.Kom

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan kepada kami sehingga penyusunan buku Pedoman Penulisan Skripsi dan Tesis pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ini dapat diselesaikan. Buku pedoman ini disusun berdasarkan pedoman penulisan karya ilmiah didasarkan pada perkembangan aktual dalam tata cara penulisan karya ilmiah di lingkungan perguruan tinggi. Tujuan penyusunan buku ini adalah untuk memberikan pedoman bagi para civitas akademika di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, tentang prosedur dan tata cara penyusunan Skripsi dan Tesis sebagai karya tulis yang harus disusun sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan studinya. Selain tentang petunjuk penyusunan Skripsi dan Tesis, buku ini juga berisi pedoman penulisan proposal Skripsi dan Tesis.

Buku ini diharapkan bermanfaat bagi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga khususnya, dan juga bagi mereka yang menekuni dunia akademik, khususnya dalam rangka penulisan karya ilmiah. Pedoman ini juga diharapkan membantu para dosen dalam mengampu mata kuliah Seminar Proposal Skripsi dan Tesis dan mata kuliah lain yang terkait, serta para dosen pembimbing Skripsi dan Tesis dalam melakukan bimbingan, evaluasi, dan penilaian karya tulis ilmiah mahasiswa.

Buku ini dapat diselesaikan karena bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang terkait. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih kepada Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi beserta para wakil dekan, para Kaprodi dan Sekprodi, para Dosen, para Tendik serta Tim Penyusun dan semua pihak yang telah memberikan kontribusi, baik berupa waktu, pikiran, tulisan, maupun data-data yang dibutuhkan dalam proses penyusunan buku pedoman ini. Teriring doa semoga apa yang telah kita lakukan melalui buku pedoman ini diterima sebagai amal ibadah dan memberikan kontribusi dalam menumbuhkan budaya tulis-menulis yang mengantarkan manusia pada peradaban yang lebih baik dan lebih berkeadaban.

Yogyakarta, 23 Desember 2023

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

BAGIAN PERTAMA SKRIPSI

BAB I : PENDAHULUAN	2
A. Latar Belakang	2
B. Etika Dalam Penelitian dan Penulisan	2
C. Etika Pembimbingan	3
BAB II : PROSES PENGAJUAN JUDUL	4
A. Persyaratan Pengajuan Judul	4
B. Prosedur Pengajuan Judul dan Penetapan Pembimbing	4
BAB III : SEMINAR DAN PROPOSAL	5
A. Persyaratan Seminar Proposal	5
B. Seminar Proposal	5
C. Proposal	5
1. Judul	6
2. Latar Belakang	7
3. Pokok Masalah dan Rumusan Masalah	8
4. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
5. Kajian Pustaka	10
6. Kerangka Teori	10
7. Hipotesis Penelitian (Kuantitatif)	12
8. Metode Penelitian	12
9. Sistematika Pembahasan	13
10. Metodologi Penelitian untuk Penelitian Kuantitatif	13
BAB IV : SKRIPSI DAN MUNAQOSYAH	20
A. Skripsi	20
1. Bagian Awal	20
2. Bagian Utama	21
3. Bagian Akhir	24
B. Munaqasyah	24
1. <i>Persyaratan Munaqasyah</i>	24
2. <i>Pendaftaran Munaqasyah</i>	25
3. <i>Tim Penguji Munaqasyah</i>	26
4. <i>Pelaksanaan Sidang Munaqasyah</i>	26

5. Ketentuan dan Wewenang Penguji.....	26
--	----

BAB V : TEKNIK PENULISAN PROPOSAL

DAN SKRIPSI	27
A. Sistematika Penulisan Skripsi	27
B. Bahasa	27
C. Halaman Sampul dan Halaman Judul.....	27
D. Ukuran Kertas dan Aturan Pengetikan.....	27
E. Penomoran Halaman	28
F. Tabel dan Gambar	28
G. Catalan Kaki.....	28
H. Kutipan.....	29
I. Daftar Pustaka	29

BAB V : PENUTUP	30
------------------------------	----

BAGIAN KEDUA TESIS

BAB I : PENDAHULUAN	32
A. Rasional	32
B. Batasan	33
C. Fungsi dan Tujuan.....	33
BAB II: PROPOSAL TESIS	34
A. Tema dan Judul Proposal.....	34
1. Tema Tesis.....	34
2. Judul Tesis	35
B. Isi Proposal Tesis	35
1. Bagian Awal	35
2. Bagian Utama	35
3. Bagian Akhir	39
BAB III: TESIS	40
A. Bagian Awal	40
B. Bagian Utama	41
a. Penelitian Kuantitatif	41
b. Penelitian Kuantitatif	42
C. Bagian Akhir	43

BAB IV: PROSES PENULISAN TESIS	44
A. Pengajuan Judul Tesis	44
1. Persyaratan pengajuan judul	44
2. Mekanisme pengajuan judul	44
B. Dosen Pembimbing Tesis (DPT)	44
C. Pengertian Dosen Pembimbing Tesis (DPT)	44
D. Penyusunan Proposal Tesis	44
E. Ujian Seminar Tesis	
1. Syarat Ujian Seminar Proposal	44
2. Mekanisme Pelaksanaan Seminar Proposal	45
F. Proses Penelitian dan Penyusunan Tesis	45
G. Ujian Seminar Tesis (Munaqasyah)	45
1. Persyaratan Ujian Tesis	45
2. Pendaftaran Ujian Tesis	45
3. Tim Penguji Ujian Tesis	46
4. Pelaksanaan Ujian Tesis (Munaqasyah)	46
5. Penilaian dan Pengesahan Tesis	46
6. Penyerahan Tesis	46
 BAB V: TATA CARA PENULISAN TESIS	 47
A. Jumlah Halaman.....	47
B. Teknik Penulisan Naskah Tesis.....	47
C. Penomoran	47
D. Tabel dan Gambar.....	47
E. Penulisan Referensi/Sumber	48
F. Daftar Pustaka.....	48
G. Cetak Naskah Tesis	49
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	 50

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Contoh Formulir Pengajuan Judul/Tema Skripsi
- Lampiran 2 : Contoh Halaman Judul Proposal
- Lampiran 3 : Contoh Surat Persetujuan Proposal
- Lampiran 4 : Contoh Surat Pergantian Judul
- Lampiran 5 : Contoh Surat pengajuan perubahan pembimbing skripsi
- Lampiran 6 : Contoh Halaman Depan Skripsi
- Lampiran 7 : Contoh Surat Persetujuan Skripsi
- Lampiran 8 : Contoh Format Pernyataan Keaslian Skripsi
- Lampiran 9 : Contoh Formulir Berita Acara Penyerahan Skripsi
- Lampiran 10 : Contoh Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 11a : Contoh Daftar Isi Skripsi Kualitatif
- Lampiran 11b : Contoh Daftar Isi Skripsi Kuantitatif
- Lampiran 12 : Contoh Daftar Tabel
- Lampiran 13 : Contoh Penulisan Daftar Pustaka Skripsi
- Lampiran 14 : Contoh Halaman Judul Proposal Tesis
- Lampiran 15 : Contoh Halaman Sampul Depan / Halaman Judul Tesis
- Lampiran 16 : Contoh Halaman Pernyataan Keaslian
- Lampiran 17 : Contoh Halaman Pernyataan Bebas Plagiasi
- Lampiran 18 : Contoh Nota Dinas Pembimbing
- Lampiran 19 : Contoh Halaman Daftar Isi
- Lampiran 20 : Contoh Halaman Daftar Tabel (Minimal 10 tabel, bila tidak sampai 10 tabel, tidak perlu ada Daftar Tabel)
- Lampiran 21 : Contoh Daftar Gambar (jika ada) (Minimal 10 gambar, bila tidak sampai 10 gambar, tidak perlu ada Daftar Gambar)
- Lampiran 22 : Contoh Halaman Daftar Lampiran (minimal 10 lampiran, bila tidak sampai 10 lampiran, tidak perlu ada Daftar Lampiran)
- Lampiran 23 : Contoh Halaman Daftar Singkatan
- Lampiran 24 : Contoh Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 25 : Contoh Margin Kertas Proposal Tesis dan Tesis (Format Besar)
- Lampiran 26 : Contoh Margin Kertas Tesis (Format Buku)
- Lampiran 27 : Contoh Halaman Sampul Tesis (Format Buku)
- Lampiran 28 : Contoh Format Daftar Pustaka



**PEDOMAN
PENULISAN SKRIPSI**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Skripsi adalah karya ilmiah hasil penelitian mandiri yang ditulis oleh mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dibawah bimbingan dosen sebagai alternatif penyelesaian Tugas Akhir. Dengan disusunnya skripsi, diharapkan muncul sumbangan dan kontribusi pemikiran baru bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Skripsi menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S1.

Penulisan skripsi bisa berdasarkan pada studi lapangan, kualitatif, kuantitatif atau studi/metode yang lain sesuai dengan minat atau keahlian mahasiswa yang bersangkutan. Pengetahuan dan pemahaman yang memadai tentang bagaimana melakukan penelitian akan dapat membantu mahasiswa dalam menentukan pilihan tentang jenis dan model penelitian untuk penulisan skripsinya. Dalam hal ini, mata kuliah tentang metode penelitian memegang peran penting yang tidak bisa diabaikan, sehingga mata kuliah tersebut harus benar-benar mendapat perhatian yang lebih, baik dari pemegang kebijakan, penyusun kurikulum, dosen pengampu, dan terutama mahasiswa yang akan menulis skripsi.

Terkait dengan teknis penulisan skripsi, biasanya hal tersebut belum diajarkan dalam perkuliahan metodologi penelitian. Oleh karena itu, Fakultas Dakwah dan Komunikasi memandang penting untuk merumuskan sebuah buku pedoman yang menjelaskan hal-hal teknis penulisan skripsi tersebut. Dengan adanya buku pedoman ini, baik mahasiswa maupun dosen pembimbing akan mendapatkan acuan umum dalam penyusunan skripsi. Buku pedoman ini merupakan panduan yang dapat dijadikan sebagai rujukan standar di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Sebagai buku panduan teknis, isi buku ini dibatasi pada teknis dan prosedur terkait dengan penyusunan skripsi, dari pengajuan judul hingga pelaksanaan munaqasyah.

B. Etika Dalam Penelitian dan Penulisan

1. Etika dalam Penelitian

- a. Mahasiswa wajib mendapatkan izin penelitian dari lokasi penelitian.
- b. Mahasiswa wajib memperoleh persetujuan (*Inform Consent*) dari sumber data yang akan diteliti.
- c. Mahasiswa wajib menghindari fabrikasi (membuat/mengarang) dan falsifikasi (manipulasi) data yang tidak berdasarkan pembuktian di lapangan.
- d. Mahasiswa wajib menyertakan pernyataan orisinalitas penelitian.
- e. Mahasiswa wajib menjamin rasa aman dan kondusif bagi subjek penelitian.
- f. Penelitian yang dilakukan bebas dari konflik kepentingan.

- g. Penelitian harus berimbang, independen dan tidak menyinggung SARA.
- 2. Etika dalam Penulisan
 - a. Mahasiswa wajib menghindari plagiarisme (*similarity* maksimal 30%)
 - b. Mahasiswa wajib memberikan penghargaan atau pengakuan atas sumber informasi/data.
 - c. Mahasiswa wajib mengkonfirmasi penyebutan identitas kepada informan.
 - d. Mahasiswa wajib mencermati pemilihan sumber acuan/referensi.
 - e. Mahasiswa dianjurkan mencantumkan pihak-pihak yang berkontribusi dalam kata pengantar skripsi.

C. Etika Pembimbingan

Etika pembimbingan merupakan prinsip atau nilai dasar yang harus ditaati baik oleh mahasiswa maupun dosen pembimbing skripsi. Hal ini bertujuan agar interaksi antara dosen pembimbing dan mahasiswa berjalan dengan lancar dan tidak saling merugikan. Juga agar proses pembimbingan sesuai dengan target akademik.

Adapun etika pembimbingan skripsi meliputi:

- 1) Tempat dan jadwal pembimbingan berdasarkan pada kesepakatan mahasiswa dan dosen pembimbingan selama tidak melanggar kode etik moral secara umum.
- 2) Tidak ada gratifikasi (penyuapan) dalam proses pembimbingan sejak awal hingga selesai.
- 3) Tidak boleh ada kekerasan baik secara verbal, tertulis, fisik, dan seksual antara dosen pembimbing dan mahasiswa.
- 4) Permasalahan-permasalahan yang muncul selama pembimbingan sebaiknya dikomunikasikan kepada Prodi.

BAB II

PROSES PENGAJUAN JUDUL

A. Persyaratan Pengajuan Judul

- 1) Sudah lulus mata kuliah dengan bobot SKS sebanyak 100sks.
- 2) Mencantumkan Skripsi/Tugas Akhir atau nama matakuliah lain yang ditentukan oleh program studi dalam KRS
- 3) Sudah mengambil mata kuliah tentang metodologi penelitian.
- 4) Tidak sedang berstatus cuti akademik.

B. Prosedur Pengajuan Judul dan Penetapan Pembimbing

- 1) Mahasiswa mengisi formulir pengajuan judul yang diunduh dari website fakultas dilampiri latar belakang dan rumusan masalah, maksimal 3 (tiga) judul.
- 2) Judul dimintakan rekomendasi kepada dosen penasehat akademik (DPA). DPA hanya sebatas memberikan rekomendasi pengajuan judul.
- 3) Judul yang telah mendapat rekomendasi dari DPA, diajukan ke prodi.
- 4) Prodi memverifikasi kelayakan judul yang telah direkomendasi DPA.
- 5) Bagi prodi yang mempunyai konsentrasi studi, topik skripsi harus sesuai dengan konsentrasi yang dipilih mahasiswa yang bersangkutan.
- 6) Setelah mendapat persetujuan dari prodi, prodi menetapkan pembimbing yang memenuhi persyaratan administratif dan akademik serta memiliki kompetensi sesuai topik skripsi.
- 7) Surat pengajuan judul yang sudah disetujui ketua prodi diserahkan ke staff administrasi TU prodi masing-masing untuk mendapatkan surat penetapan pembimbing dan kartu bimbingan.
- 8) Jika ada perubahan judul setelah penetapan pembimbing dapat dikomunikasikan dengan prodi dan mengisi formulir pengajuan perubahan judul.
- 9) Pengajuan perubahan pembimbing dapat dilakukan sebelum seminar proposal.

BAB III

SEMINAR DAN PROPOSAL

A. Persyaratan Seminar Proposal

- 1) Telah lulus minimal 100 sks dengan IPK minimal 2,00 dengan nilai minimal C.
- 2) Mencantumkan mata kuliah Skripsi di KRS.
- 3) Sudah pernah menjadi peserta seminar proposal skripsi/munaqasyah minimal 4 kali di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

B. Seminar Proposal

- 1) Setelah pembimbing memandang bahwa proposal penelitian telah memadai, pembimbing menyetujui proposal tersebut untuk diseminarkan.
- 2) Proposal yang sudah disetujui pembimbing diajukan untuk diseminarkan.
- 3) Penjadwalan seminar diputuskan berdasarkan kesediaan DPS dengan melampirkan formulir pengajuan seminar proposal.
- 4) Surat pengajuan seminar proposal diserahkan ke petugas administrasi TU prodi masing-masing untuk di jadwalkan pada sistem SIA.
- 5) Seminar proposal dihadiri oleh pembimbing, penyaji, pembahas proposal dan peserta seminar proposal.
- 6) Mahasiswa pembahas terdiri dari maksimal 2 (dua) orang, dengan ketentuan:
 - a) mahasiswa pembahas adalah mahasiswa satu Prodi dengan mahasiswa yang mengajukan proposal;
 - b) mahasiswa pembahas adalah mahasiswa yang telah melakukan seminar proposal skripsi.
- 7) Ketua sidang seminar proposal adalah pembimbing skripsi.
- 8) Setelah seminar, Pembimbing menandatangani kartu bukti seminar dan berita acara pelaksanaan seminar yang sudah disediakan.
- 9) Proposal yang telah diseminarkan diperbaiki berdasarkan masukan dalam forum seminar dan dikonsultasikan kembali kepada pembimbing, yang selanjutnya menjadi dasar bagi mahasiswa untuk melakukan penelitian.

C. Proposal

Proposal skripsi merupakan usulan penelitian yang diajukan oleh mahasiswa untuk diseminarkan dan selanjutnya dijadikan pedoman utama dalam melakukan penelitian dan penyusunan skripsi. Untuk diseminarkan, proposal harus dilengkapi dengan (1) halaman judul dan (2) halaman persetujuan proposal di bagian awal serta (3) rencana daftar isi dan daftar pustaka di bagian akhir.

- 1) Halaman judul memuat judul proposal skripsi, logo UIN, nama dan NIM penyusun, nama dan NIP Pembimbing Skripsi, nama Prodi, nama fakultas, nama universitas, dan tahun pengajuan (**Lampiran 2**).
- 2) Halaman persetujuan proposal skripsi berisi pengesahan proposal untuk diajukan ke forum seminar, yang sudah ditandatangani oleh pembimbing, serta diketahui oleh ketua Prodi (**Lampiran 3**).
- 3) Rencana kerangka skripsi memuat judul bab dan sub judul.
- 4) Daftar pustaka berisi daftar referensi atau rujukan penulisan proposal skripsi, yang disusun secara alfabetis (**Lampiran 13**).

Sedangkan bagian inti dari proposal setidaknya memuat unsur-unsur proposal secara lengkap, yang menjadi bagian utama dari proposal, yaitu:

- 1) Judul;
- 2) Latar Belakang;
- 3) Rumusan Masalah;
- 4) Tujuan dan Kegunaan Penelitian;
- 5) Kajian Pustaka;
- 6) Kerangka Teori;
- 7) Metode Penelitian dan Hipotesis;
- 8) Sistematika Pembahasan; serta
- 9) Daftar Pustaka.

Masing-masing bagian di atas dapat dilihat penjelasannya pada uraian di bawah. Bagian-bagian tertentu dari proposal ini dibedakan antara penelitian yang bersifat kualitatif dan kuantitatif. Mahasiswa yang akan melakukan penelitian harus menyesuaikan sistematika dan isi proposal dan skripsinya sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan.

1. Judul

Judul harus tersusun dalam sebuah kalimat yang merupakan rumusan dari topik atau masalah yang diteliti, padat, lugas, dan bukan kalimat berita ataupun kalimat tanya. Judul skripsi berbeda dengan proposal kegiatan dan tidak lebih dari 15 kata.

Judul penelitian kuantitatif, harus mencerminkan pendekatan penelitian yang digunakan sebagai analisis. Biasanya hal ini ditunjukkan dengan adanya kata khas yang menunjukkan ciri penelitian kuantitatif. Misalnya, diawali dengan kata “pengaruh, hubungan, korelasi, efektivitas dan lain-lain” atau bisa juga “perbedaan, komparasi”, dan dapat juga ada kata “ditinjau di antara variabel yang diukur”.

Judul penelitian kualitatif dapat dimulai dengan teori/pendekatan yang digunakan atau fokus penelitian seperti persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dengan cara deskriptif. Misalnya, “Analisis Wacana.. , Dampak

Program.. , Konseling spritual Dalam.. , Intervensi Mezzo.. , Strategi Promosi Biro umrah ...

2. Latar Belakang

Latar belakang penelitian merupakan gambaran umum secara akademis tentang masalah yang diteliti dan penjelasan tentang arti penting penelitian. Pada bagian ini harus dijelaskan alasan-alasan akademis (logis, empiris dan teoritis) mengapa penelitian tersebut penting untuk dilakukan.

Bagian ini dapat dimulai dari masalah penelitian yaitu penjelasan mengenai kesenjangan antara harapan dan kenyataan, baik kesenjangan teoritis maupun praktis yang menjadi alasan penelitian. Oleh sebab itu, perlu juga dipaparkan tentang fakta-fakta yang menunjukkan adanya masalah, pentingnya masalah untuk dipecahkan, serta fakta-fakta penentu yang memberikan harapan pemecahan masalah melalui penelitian yang dilakukan. Penjelasan ini harus disertai dengan dukungan data terpercaya dari berbagai sumber (baik media atau hasil penelitian-penelitian sebelumnya). Kemudian nilai tambah yang diperoleh dari penelitian dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya.

Di dalam latar belakang penelitian ini juga diuraikan secara ringkas teori, hasil-hasil penelitian terdahulu, kesimpulan hasil seminar atau diskusi ilmiah maupun pengalaman serta pengamatan pribadi peneliti yang terkait erat dengan pokok masalah yang diteliti. Dengan demikian, masalah yang dipilih untuk diteliti memiliki landasan atau dasar yang kuat. Di samping itu, dapat juga digambarkan tentang berbagai situasi yang terjadi saat itu atau sejarah dan kronologis peristiwa-peristiwa yang sedang terjadi pada suatu objek penelitian (saat penelitian akan dibuat). Hal ini dikarenakan beberapa hal dapat menjadi masalah dalam situasi tertentu, namun bukan masalah karena berada dalam situasi lain. Situasi dan peristiwa yang dimaksud adalah pada saat itu tampak adanya penyimpangan-penyimpangan dari standard yang ada, baik standard yang bersifat keilmuan maupun aturan-aturan. Penyimpangan yang terjadi harus ditunjukkan dengan data serta alasannya mengapa hal tersebut perlu diteliti. Pemaparannya, dapat didasarkan pada konteks yang diurutkan mulai dari tingkat lokal, regional, nasional dan global.

Misalnya skripsi dengan judul: "Hubungan Antara Prestasi Belajar dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Siswa SMK Negeri Maju Terus Pantang Mundur Di Yogyakarta. Latar belakang masalahnya dapat memuat informasi mengenai; (1) tingginya kompetisi dunia kerja baik di level internasional maupun nasional, akibat tidak sebandingnya jumlah penduduk produktif dengan lapangan pekerjaan yang tersedia; (2) tingginya angka pengangguran, karena tingginya kualifikasi tuntutan dunia kerja dan minimnya pencari kerja yang terdidik dan terlatih, yang mencerminkan rendahnya pengakuan dunia kerja terhadap lulusan sekolah; (3) Masih tingginya angka ketidakkulusan siswa pada ujian nasional; (4) rendahnya prestasi belajar akan memunculkan rendahnya percaya diri siswa untuk ambil

bagian dalam kompetisi dunia kerja. Kondisi-kondisi inilah yang dapat menyebabkan tingginya tingkat kecemasan siswa dalam menghadapi dunia kerja.

Dalam latar belakang penelitian perlu dicantumkan uraian dari kompleksitas masalah dalam penelitian yang kemudian didefinisikan menjadi lebih jelas. Peneliti dapat melakukan studi pendahuluan agar permasalahan dapat teridentifikasi dan mengetahui posisinya dengan permasalahan lain yang relevan. Peneliti dapat menjelaskan permasalahan lain yang berhubungan positif atau negatif terhadap permasalahan yang sedang diteliti.

Selanjutnya, peneliti memberikan batasan masalah memberikan kejelasan dan ketegasan terhadap ruang lingkup permasalahan penelitian yang akan diteliti, agar lebih fokus. Batasan masalah dibuat dengan mempertimbangkan teori, variabel, dan metode penelitian. Peneliti juga mempertimbangkan hal-hal yang bersifat teknis seperti waktu, biaya, kemudahan dalam akses pengambilan data, dan bekal keilmuan peneliti. Maka dari itu, semua masalah yang telah diidentifikasi di atas tidak akan diteliti semuanya. Jadi, pembatasan masalah merupakan kegiatan memilih masalah untuk diteliti dari sejumlah masalah yang diidentifikasi.

Sebagai contoh tema “Hubungan Antara Prestasi Belajar dengan Kecemasan Siswa Menghadapi Dunia Kerja”, sejumlah masalah yang sudah diidentifikasi, yang mempengaruhi kecemasan menghadapi dunia kerja ditemukan ada beberapa hal, bukan hanya prestasi belajar. Namun ditemukan juga motivasi berprestasi, konsep diri, pola asuh tipe kepribadian, kemandirian, dan sebagainya. Batasan penelitian yang ditetapkan oleh peneliti yaitu hubungan antara prestasi belajar dengan kecemasan menghadapi dunia kerja.

Sedangkan contoh judul skripsi kualitatif misalnya “Konseling Spiritual dalam Membangun Kepercayaan Diri Warga Binaan Pemasyarakatan di Rumah Tahanan Mertua Yogyakarta”. Latar belakang masalahnya dapat memuat informasi mengenai; (1) Warga binaan di rumah tahanan seringkali mengalami tekanan emosional dan psikologis; (2) Warga binaan seringkali menghadapi stigmatisasi sosial; (3) Warga binaan memiliki potensi untuk melakukan perubahan positif; (4) Konseling spiritual dapat menjadi pendekatan untuk membantu mereka menemukan makna hidup.

3. Pokok Masalah dan Rumusan Masalah

Untuk penelitian kualitatif, cukup dijelaskan rumusan masalah yang berisi tentang pertanyaan yang akan dicari jawabannya dalam penelitian. Rumusan masalah dapat dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan maupun kalimat pernyataan yang berisi *problem statement*. Rumusan masalah ini sekaligus berfungsi untuk membatasi lingkup permasalahan dalam penelitian.

Dalam penelitian kuantitatif, peneliti membuat rumusan masalah yang dibuat dalam bentuk pertanyaan yang jawabannya dicari melalui proses penelitian yang

akan dijalankan. Rumusan masalah akan menunjukkan hubungan antar variabel dan arah hubungan yang dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Sebagai contoh, rumusan masalah berupa kalimat tanya: apakah terdapat hubungan antara prestasi belajar dengan kecemasan siswa menghadapi dunia kerja?

4. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Bagian ini untuk menjelaskan sumbangan keilmuan dari penelitian yang akan dilakukan baik secara praktis maupun teoritis dan harus disinkronkan dengan rumusan masalah yang disusun.

Tujuan penelitian memuat hal-hal yang ingin dicapai dalam penelitian. Tujuan harus ringkas, jelas, dan realistis selaras dengan rumusan masalah dan hipotesis penelitian. Tujuan penelitian mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian. Isi dan rumusan tujuan penelitian mengacu pada isi dan rumusan masalah penelitian. Perbedaannya terletak pada cara merumuskannya. Tujuan penelitian di sini tidak sama dengan tujuan yang ada pada sampul skripsi, yang merupakan tujuan formal (misalnya untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana), tetapi berkenaan dengan tujuan peneliti dalam melakukan penelitian.

Dapat dipahami bahwa tujuan penelitian berhubungan secara fungsional dengan rumusan masalah penelitian, yang dibuat secara spesifik, terbatas, dan dapat diperiksa dengan hasil penelitian. Secara teknis, kata kerja pembuka yang digunakan dapat dirumuskan dalam kalimat aktif, seperti untuk menemukan, untuk mengetahui, untuk menjelaskan, untuk menilai, untuk membandingkan, dan untuk membuktikan, serta untuk menguraikan. Selain itu dapat dirumuskan dalam kalimat pasif, seperti agar dapat diketahui, agar dapat dijelaskan, agar dapat dibandingkan, dan sebagainya.

Pada penelitian kuantitatif, ketika rumusan masalahnya adalah “apakah terdapat hubungan antara prestasi belajar dengan kecemasan siswa dalam menghadapi dunia kerja”; dan “berapa besar sumbangan prestasi belajar terhadap kecemasan siswa menghadapi dunia kerja”, maka tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara prestasi belajar dengan kecemasan siswa menghadapi dunia kerja, dan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan prestasi belajar terhadap kecemasan siswa menghadapi dunia kerja.

Pada penelitian kualitatif, ketika rumusan masalahnya adalah “Bagaimana metode konseling spiritual dalam membangun kepercayaan diri warga binaan”; dan “apa saja faktor internal dan eksternal konseling spiritual dalam membangun kepercayaan diri warga binaan”, maka tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui metode konseling spiritual dalam membangun kepercayaan diri warga binaan dan untuk mengetahui faktor internal dan eksternal konseling spiritual dalam membangun kepercayaan diri warga binaan.

Sedangkan kegunaan penelitian memuat kegunaan dari hasil penelitian, yang menunjukkan bahwa penelitian tersebut bernilai, baik secara teoritis maupun

praktis. Manfaat penelitian merupakan efek dari tercapainya tujuan. Kalau tujuan penelitian dapat tercapai, dan rumusan masalah dapat terjawab secara akurat maka manfaatnya harus dinyatakan. Manfaat hasil penelitian dapat berupa manfaat untuk pengembangan ilmu, atau biasa disebut manfaat teoritis. Jika demikian, titik berat penelitian untuk penulisan skripsi diarahkan pada usaha pengembangan ilmu, yang melingkupi masalah penelitian tersebut. Selain manfaat teoritis, manfaat penelitian juga bisa bersifat praktis untuk membantu memecahkan dan mengantisipasi masalah atau yang ada pada objek, lembaga atau lokasi yang diteliti.

5. Kajian Pustaka

Kajian pustaka atau telaah pustaka berisi tentang tinjauan atas penelitian dan karya ilmiah terdahulu (buku, skripsi, tesis, disertasi, artikel, dan sebagainya). Kajian pustaka berfungsi untuk menjelaskan posisi dan titik pijak peneliti di tengah penelitian sejenis yang pernah dilakukan orang. Di bagian ini, peneliti harus menjelaskan secara tegas bahwa tema yang akan diteliti belum diteliti orang lain. Jika tema tersebut sudah pernah diteliti, peneliti harus menjelaskan posisi penelitiannya sebagai penelitian lanjutan, pengembangan, atau pengujian kembali dengan teori yang berbeda.

Kajian pustaka merupakan deskripsi hubungan antara masalah yang diteliti dengan penelitian terdahulu yang sejenis dan relevan. Yang dimaksud relevan adalah penelitian atau kajian tersebut ada hubungannya. Dalam hal ini, peneliti tidak boleh menjiplak penelitian tersebut, tetapi hanya menjadikannya sebagai contoh acuan. Walaupun demikian, peneliti boleh mengambil obyek penelitian yang mirip/sama sepanjang pembahasannya menggunakan pendekatan atau teori yang berbeda, sehingga tidak terjadi duplikasi dalam penelitian.

Dalam rangka mendeskripsikan secara sistematis kajian pustaka ini, peneliti harus mencari tulisan-tulisan yang sudah ada, baik dalam bentuk buku, skripsi, maupun tulisan lainnya yang membahas masalah yang serupa. Setelah itu, secara jujur menjelaskan apa saja yang telah dikemukakan dalam tulisan-tulisan yang sudah ada seperti rumusan masalahnya, metode penelitian, temuan penelitian secara ringkas. Kemudian menjelaskan perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan. Oleh karena itu, dalam kajian pustaka ini harus secara jelas dinyatakan bahwa permasalahan yang akan diteliti belum terjawab atau belum terpecahkan oleh peneliti-peneliti sebelumnya.

Jumlah kajian pustaka minimal 5 buah referensi, maksimal 5 tahun terakhir untuk jurnal dan 10 tahun terakhir untuk buku.

6. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan kerangka konseptual atau konsep teoritis yang digunakan oleh peneliti dalam mengkaji permasalahan dalam penelitian. Secara sederhana kerangka teori adalah jawaban teoritis atas rumusan masalah. Fungsi kerangka teori adalah sebagai dasar dan pijakan peneliti dalam melakukan analisis

terhadap masalah utama penelitian. Dengan demikian, cara berpikir peneliti dan alur analisis yang diterapkan harus sesuai dengan teori yang dipergunakan. Kerangka teori dapat diambil dari teori-teori yang relevan yang sudah dikembangkan oleh para ahli. Teori- teori yang digunakan bukan sekadar pendapat dari pengarang, pendapat pejabat/penguasa, tetapi teori yang betul-betul telah teruji kebenarannya secara empiris. Agar sesuai dengan alur penelitian, peneliti dapat memodifikasi dan/atau menggabungkan beberapa teori dalam kerangka teorinya selama modifikasi dan penggabungan tersebut dapat dipertanggungjawabkan secara akademis dan dapat diterapkan dalam penelitian.

Untuk penelitian kuantitatif, kerangka teori juga mencakup fungsi untuk:

- 1) menjelaskan variabel yang akan diteliti;
- 2) untuk memberi jawaban sementara terhadap rumusan masalah maupun hipotesis yang diajukan; dan
- 3) sebagai dasar penyusunan instrumen penelitian.

Kerangka teori dapat menggunakan berbagai sumber atau referensi seperti jurnal penelitian, Tesis, laporan penelitian, buku teks, makalah ilmiah (bukan power point), prosiding dan diskusi ilmiah, maupun terbitan-terbitan resmi pemerintah dan lembaga-lembaga lain. Akan lebih baik jika kajian teoritis adalah telaah terhadap temuan-temuan penelitian didasarkan pada sumber kepustakaan primer, yaitu bahan pustaka yang isinya bersumber pada temuan penelitian. Sumber kepustakaan sekunder dapat dipergunakan sebagai penunjang. Pemilihan bahan pustaka dalam menyusun kerangka teori hendaknya didasarkan pada prinsip kemutakhiran dan relevansi.

Kerangka teori dalam penelitian kuantitatif hendaknya dijelaskan kerangka pemikirannya. Kerangka pemikiran merupakan argumentasi dalam merumuskan hipotesis yang merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah yang diajukan. Kerangka berpikir diperlukan untuk meyakinkan sesama ilmuwan dengan alur pikiran yang logis agar membuahkan kesimpulan berupa hipotesis. Kerangka berpikir dalam suatu penelitian perlu dikemukakan apabila dalam penelitian tersebut berkenaan dua variabel atau lebih. Apabila penelitian hanya membahas sebuah variabel atau lebih secara mandiri, maka yang dilakukan peneliti di samping mengemukakan deskripsi teoritis untuk masing- masing variabel, juga argumentasi terhadap variasi besaran variabel yang diteliti. Penelitian yang berkenaan dengan dua variabel atau lebih, biasanya dirumuskan hipotesis yang berbentuk komparasi maupun hubungan. Oleh karena itu dalam rangka menyusun hipotesis penelitian yang berbentuk hubungan maupun komparasi, maka perlu dikemukakan kerangka berpikir.

Kerangka berpikir yang dihasilkan dapat berupa kerangka berpikir asosiatif atau hubungan maupun komparatif atau perbandingan. Kerangka berpikir asosiatif dapat menggunakan kalimat: jika begini maka akan begitu; jika prestasi belajar tinggi (positif), maka kecemasan menghadapi dunia kerja akan rendah (negatif). Kerangka berpikir juga dapat dibuat dalam bentuk bagan. Kerangka berpikir yang

digambarkan dengan bagan tersebut harus diikuti dengan penjelasan yang benar (perlu dilampirkan contoh bagan).

7. Hipotesis Penelitian (Kuantitatif)

Hipotesis merupakan jawaban atau dugaan sementara atas permasalahan penelitian yang memerlukan data untuk menguji kebenarannya. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Sebagai contoh, permasalahan penelitian yang ditetapkan adalah apakah ada hubungan prestasi belajar siswa dan kecemasan menghadapi dunia kerja? Jawaban yang ingin diketahui adalah ada atau tidaknya hubungan prestasi belajar dan kecemasan menghadapi dunia kerja. Untuk mengetahui jawaban ini, maka peneliti membuat prediksi atau dugaan sementara dari mengkaji teori dari hasil penelitian yang berhubungan dengan variabel prestasi belajar dan kecemasan menghadapi dunia kerja.

Hipotesis hendaknya dirumuskan secara definitif; dalam rumusan hipotesis tidak hanya disebutkan adanya hubungan atau perbedaan antar variabel semata, tetapi juga ditunjukkan sifat hubungan atau keadaan perbedaan itu. Penulissannya dalam bentuk kalimat pernyataan dan dirumuskan secara singkat, padat, dan jelas, serta dapat diuji secara empiris. Di samping itu, hipotesis yang dibuat harus konsisten dengan masalah penelitian yang telah dirumuskan. Jika masalah penelitiannya adalah mencari tahu hubungan prestasi belajar dengan kecemasan menghadapi dunia kerja, misalnya, maka hipotesisnya merupakan jawaban sementara atau dugaan atas jawaban terhadap permasalahan tersebut. Rumusan hipotesisnya adalah:

- a. *H₀*: tidak ada hubungan negatif antara prestasi belajar dengan kecemasan siswa menghadapi dunia kerja;
- b. *H_a*: ada hubungan negatif antara prestasi belajar dengan kecemasan siswa menghadapi dunia kerja. Semakin tinggi prestasi belajar, maka semakin rendah kecemasan siswa menghadapi dunia kerja.

8. Metode Penelitian

Untuk penelitian kualitatif, bagian ini cukup menjelaskan secara singkat dan padat tentang beberapa hal yang terkait dengan metode penelitian. Yang perlu dijelaskan di sini antara lain:

- a. Jenis dan Pendekatan Penelitian;
Menjelaskan jenis pendekatan penelitian seperti deskriptif kualitatif, studi kasus, fenomenologis, eksploratif, analisis wacana dan lain-lain yang relevan.
- b. Sumber dan Jenis Data;
Sumber data primer (observasi, wawancara, kuesioner) dan sekunder (publikasi, dokumen, laporan penelitian, rekaman, koran dll)
- c. Subjek dan Objek Penelitian;

Subjek penelitian adalah informan yang diamati berupa orang, benda dan data. Subjek penelitian bisa dipilih dengan menggunakan teknik purposive, snowball sampling dll. Objek penelitian adalah hal yang menjadi fokus kajian penelitian.

d. Teknik Pengumpulan Data;

Jenis teknik penelitian observasi ini seperti partisipant atau non partisipant , teknik wawancara seperti terstruktur dan tidak terstruktur, teknik dokumentasi seperti foto/data mati/video/dokumen

e. Analisa dan Interpretasi Data;

Langkah-langkah analisa data seperti reduksi data, klasifikasi data, interpretasi data atau kesimpulan

f. Teknik Keabsahan Data

Menentukan teknik keabsahan data seperti triangulasi sumber, triangulasi metode dll.

Penjelasan yang diberikan bukan bersifat teoritis, tetapi lebih bersifat praktis dan teknis, yang memuat langkah-langkah teknis yang akan dilakukan dalam penelitian.

Sedangkan untuk penelitian yang bersifat kuantitatif, metode penelitian harus dijabarkan secara mendalam dan mendetail dalam bab tersendiri (sebagai Bab II, penjelasan- nya dapat dilihat di akhir bagian ini). Sebagai gantinya, di sini perlu dijelaskan hipotesis penelitian, yang tidak perlu dirumuskan dalam penelitian yang bersifat kualitatif, tetapi perlu untuk penelitian kuantitatif.

9. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berbeda dengan rencana daftar isi. Sistematika pembahasan harus dapat menggambarkan secara naratif tentang alur penulisan skripsi, keterkaitan, dan runtutan antara pembahasan yang satu dengan yang lainnya. Dari sistematika pembahasan ini dapat diketahui arti penting masing-masing bagian yang akan ditulis dalam skripsi. Selain itu, bagian ini juga harus dapat menunjukkan alur berpikir yang dibangun dalam menjelaskan permasalahan yang diteliti.

Sistematika pembahasan menjelaskan secara singkat isi pokok setiap bab dalam skripsi. Sistem pembahasan penelitian kualitatif terdiri dari (1) Pendahuluan (2) Gambaran Umum (3) Hasil dan Pembahasan (4) Penutup. Sistem pembahasan penelitian kuantitatif terdiri dari (1) Pendahuluan (2) Metode Penelitian (3) Gambaran Umum (4) Hasil dan pembahasan (5)Penutup .

10. Metodologi Penelitian untuk Penelitian Kuantitatif

Sebagaimana dijelaskan di atas, penelitian kuantitatif memerlukan penjelasan yang mendetail mengenai metodenya. Untuk penelitian kuantitatif, bagian ini merupakan Bab II dari proposal dan skripsi yang ditulis.

Penjelasan tentang metode yang dipakai dalam melakukan penelitian ini dimaksudkan agar dapat dipergunakan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis. Metode penelitian kuantitatif dapat menggunakan metode survei dan non-survei. Metode survei dilakukan dengan membagikan kuesioner atau skala penelitian. Metode non survei dapat berupa eksperimen, *action research*, evaluatif, historis, dan lain-lain.

Pada aspek metodologi juga menjelaskan tentang definisi konseptual, definisi operasional, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, validitas, reliabilitas dan analisis data.

a. Jenis Analisis Penelitian

Jenis analisis penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian. Pada bagian ini dijelaskan tentang jenis penelitian serta rancangan dan prosedur penelitian. Ditinjau dari sifatnya, jenis penelitian kuantitatif meliputi penelitian eksploratif, deskriptif, survei, korelatif, dan komparasi kausal.

b. Definisi Konseptual

Definisi konseptual pada dasarnya menjelaskan tentang landasan teori yang digunakan (teori siapa yang digunakan) untuk membahas variabel penelitian. Isi pada definisi konseptual harus memperkuat variabel yang diteliti dan indikator-indikator yang digunakan. Jika penelitian bersifat kuantitatif korelatif, variabel terikat/tergantung (Y) dibahas terlebih dahulu, baru kemudian diikuti variabel bebas (X). Pada bagian ini dapat juga dipaparkan tentang keterbatasan penelitian. Keterbatasan penelitian menunjuk kepada suatu keadaan yang tidak bisa dihindari dalam penelitian, misalnya faktor logistik, adat istiadat, tradisi, etika, dan kepercayaan yang tidak memungkinkan bagi peneliti untuk mencari data yang diinginkan.

c. Definisi Operasional

Definisi operasional memuat istilah-istilah yang berhubungan dengan konsep pokok yang terdapat dalam variabel penelitian. Definisi operasional variabel dititikberatkan pada pengertian yang diberikan oleh peneliti terhadap variabel yang diteliti dengan berlandaskan teori-teori yang sudah ada. Secara tidak langsung, definisi operasional variabel akan menunjukkan alat pengambil data yang cocok digunakan atau mengacu pada cara mengukur suatu variabel. Di samping itu, penyusunan definisi operasional memungkinkan orang lain melakukan hal yang serupa, sehingga yang dilakukan oleh peneliti terbuka untuk diuji kembali oleh orang lain. Biasanya, nama variabel yang menjadi fokus penelitian disebutkan dan dijelaskan lebih dulu.

Definisi operasional dapat dibuat dalam bentuk tabel yang berisi indikator dan deskriptor. (con. tbl definisi operasional)

d. Populasi dan Sampel

Bagian ini memuat penjelasan tentang gambaran keseluruhan populasi dan sampel yang menjadi subjek penelitian. Di dalamnya harus dijelaskan tentang karakteristik dan jumlah sampel, serta teknik *sampling* (pengambilan/penentuan sampelnya). Contoh teknik sampling antara lain *purposive sampling* (penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu). Dalam hal ini harus dijelaskan kriterianya, misalnya laki-laki dan perempuan, usia 15-20 tahun, suku Jawa, dan lain sebagainya. Jika jumlah populasinya lebih dari 30 (tiga puluh) orang, maka dimungkinkan untuk mengambil sampel penelitian yang didahului dengan uji homogenitas dan normalitas.

e. Instrumen Penelitian

Pada bagian ini diuraikan instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti. Instrumen-instrumen penelitian dapat dibuat oleh peneliti sendiri atau dapat mengadapatasi dari penelitian lain dengan tetap mencantumkan sumbernya. Hal lain yang perlu diungkapkan dalam instrumen penelitian adalah cara pemberian skor atau kode terhadap masing-masing butir pertanyaan/pernyataan.

Sebelum teknik-teknik tersebut digunakan, maka peneliti terlebih dahulu harus menyiapkan *item* (butir-butir) sesuai dengan objek yang diteliti berdasarkan teori yang sudah ada. Khusus untuk kuesioner (angket, skala sikap, skala penilaian, maupun tes), ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunannya: *pertama*, rumusan tujuan yang ingin dicapai dari penggunaan angket atau skala sebagai alat pengumpul data; *kedua*, identifikasi masalah yang menjadi materi angket dan dijabarkan ke dalam susunan kalimat-kalimat pertanyaan; *ketiga*, susunan kalimat pertanyaan harus disesuaikan dengan kondisi atau karakteristik sampel (subjek) penelitian dengan menggunakan kata-kata yang mudah dimengerti, jelas dan tidak ambigu (bermakna ganda); *keempat*, dituntut ada kreativitas penyusun kuesioner agar diperoleh objektivitas jawaban.

Dalam penyajian instrumen, harus dijelaskan bentuk instrumennya. Untuk kuesioner yang berupa skala sikap, sudah harus disajikan dalam bentuk tabel yang berisi *blue print* (kisi-kisi) yang berisi aspek-aspek atau *construct* teoritis dari variabel yang diteliti, sedangkan indikator dapat juga ditaruh di lampiran. Di dalam tabel tersebut juga sudah dicantumkan jumlah *item* (butir), baik yang *favourable* maupun *unfavorable* (umumnya dianjurkan seimbang jumlah butir *favorable* dan *unfavorable*nya) sebelum diujicobakan. Contoh kisi-kisi variabel kecemasan menghadapi dunia kerja.

No	Aspek/ <i>construct</i>	No Butir		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Reaksi fisik	1, 8, 18, 30, 40, 48	5, 11, 15, 22, 26, 35	12
2.	Pemikiran	6, 16, 20, 28, 34, 36	2, 12, 25, 31, 41, 44	12
3.	Perilaku	3, 10, 24, 37, 39, 47	7, 13, 19, 33, 43, 45	12
4	Suasana hati	4, 9, 21, 38, 42, 46	14, 17, 23, 27, 29, 32	12
Jumlah		24	24	48

f. Teknik Pengumpulan Data

Bagian ini memuat penjelasan tentang berbagai hal, seperti jenis data yang dikumpulkan, alat/instrumen yang pakai, cara pengukuran/penskoran dari alat/instrumen yang digunakan, dan kriteria/klasifikasi dari nilai yang diperoleh. Berdasarkan sumbernya, data yang dikumpulkan ada dua jenis, yakni data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh berdasarkan pengukuran secara langsung oleh peneliti dari sumbernya (responden penelitian). Untuk mendapatkan data mengenai kecemasan menghadapi dunia kerja, misalnya, harus digunakan skala kecemasan secara langsung pada siswa yang diteliti. Sedangkan data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain dan telah terdokumentasikan, sehingga peneliti tinggal menyalin data tersebut untuk kepentingan penelitiannya. Contoh data sekunder adalah data mengenai rata-rata prestasi belajar siswa. Dalam hal ini, peneliti tinggal datang ke sekolah/lokasi penelitian dan meminjam catatan prestasi belajar, seperti laporan hasil belajar atau rapor siswa.

Dilihat dari cara yang digunakan, ada beberapa teknik pengumpulan data secara umum, seperti kuesioner, tes, observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi (gabungan). Untuk penelitian kuantitatif, tidak perlu menggunakan triangulasi, cukup memilih teknik mana yang paling tepat, sehingga betul-betul didapat data yang valid dan reliabel. Pengumpulan data primer dapat dilakukan dengan kuesioner, tes, observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedang untuk pengumpulan data sekunder, dapat digunakan dokumentasi.

1. Kuesioner dapat berupa angket atau berupa skala psikologis.
2. Tes merupakan tugas-tugas yang distandardisasikan dan diberikan kepada individu atau kelompok untuk dikerjakan, dijawab, atau direspons, baik dalam bentuk tertulis, lisan maupun perbuatan. Beberapa jenis tes yang biasa digunakan dalam penelitian antara lain tes bakat, tes inteligensi, tes minat, tes prestasi, tes kepribadian, dan lain sebagainya.

3. Observasi merupakan teknik pengumpulan data primer, dengan cara melakukan pengamatan langsung secara saksama dan sistematis terhadap perilaku subjek penelitian, dengan menggunakan alat indra (mata, telinga, hidung, tangan dan pikiran).
4. Wawancara (*interview*) merupakan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data primer dengan cara komunikasi dua arah antara peneliti dengan subjek yang diteliti.
5. Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data dengan mencatat atau menyalin data yang sudah ada dalam dokumen atau arsip. Peneliti dapat menyusun instrumen dokumentasi berupa variabel-variabel terpilih yang didokumentasikan dengan menggunakan daftar *check list* sesuai dengan kebutuhan peneliti.

g. Validitas dan Reliabilitas

Pada bagian ini memuat penjelasan tentang bagaimana cara mendapatkan validitas dan reliabilitas instrumen atau alat ukur. Di dalamnya termuat tentang uji coba alat ukur (subjek atau sampel untuk uji coba, pelaksanaan uji coba, dan hasil dari uji coba tersebut). Selanjutnya, juga dijelaskan tentang bagaimana pengujian validitas dan reliabilitas alat ukurnya; apakah alat ukur sudah valid dan reliabel.

Terhadap instrumen yang telah disusun dan akan digunakan, harus dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya dulu, agar dapat pengukuran yang dihasilkan tepat. Hal ini dikarenakan instrumen yang baru disusun belum teruji. Oleh karenanya, perlu diujicobakan lebih dahulu kepada sampel yang memiliki karakteristik yang sama dengan sampel penelitian, sehingga instrumen tersebut dapat dikatakan valid dan reliabel. Jika peneliti menggunakan instrumen (tes maupun skala sikap) yang sudah baku atau terstandar, maka diperbolehkan tanpa melalui uji coba instrumen, tetapi peneliti harus dapat menunjukkan sumber yang terpercaya sebagai asal instrumen itu diperoleh.

h. Analisis Data

Setelah data diperoleh melalui proses pengumpulan data, maka tahap selanjutnya adalah melakukan analisis data. Pada bagian analisis data ini, hendaknya terlebih dahulu dijelaskan cara pengolahan datanya. Hal ini tidak lepas dari proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip-transkrip wawancara, penskoran skala atau hasil tes, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain penelitian.

Langkah selanjutnya adalah melibatkan proses pengerjaan analisis, pengorganisasian, pemecahan dan sintesis data serta pencarian pola dan pengungkapan hal yang penting. Selanjutnya, dijelaskan jenis analisis statistik yang digunakan. Dilihat dari metodenya, ada dua jenis statistik yang dapat dipilih, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Dalam statistik inferensial terdapat statistik parametrik dan statistik non-parametrik. Pemilihan jenis analisis data

sangat ditentukan oleh jenis data yang dikumpulkan dengan tetap berorientasi pada tujuan yang hendak dicapai atau hipotesis yang hendak diuji. Oleh karena itu, yang pokok untuk diperhatikan dalam analisis data adalah ketepatan teknik analisisnya, bukan kecanggihannya. Penerapan statistik parametrik secara tepat harus memenuhi beberapa persyaratan (asumsi), sedangkan penerapan statistik non-parametrik tidak menuntut persyaratan tertentu.

Di samping penjelasan tentang jenis atau teknik analisis data yang digunakan, perlu juga dijelaskan alasan pemilihannya. Apabila teknik analisis data yang dipilih sudah cukup dikenal, maka pembahasannya tidak perlu dilakukan secara panjang lebar. Sebaliknya, jika teknik analisis data yang digunakan tidak sering digunakan (kurang populer), maka uraian tentang analisis ini perlu diberikan secara lebih rinci. Apabila dalam analisis ini digunakan komputer perlu disebutkan programnya, misalnya *SPSS for Windows*.

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan uji statistik, sesuai dengan karakteristik data yang bersifat kuantitatif atau data yang dikuantitatifkan. Analisis statistik, yaitu model analisis yang digunakan, harus relevan dengan jenis data yang akan dianalisis, tujuan penelitian, hipotesis yang akan diuji, dan desain penelitian. Setiap jenis model atau formula statistik yang digunakan untuk menganalisis data mendasarkan adanya asumsi-asumsi yang harus dipenuhi atau sering disebut uji prasyarat. Sebagai contoh, asumsi-asumsi apa yang harus dipenuhi kalau akan menganalisis data dengan menggunakan *uji t* (perbandingan/perbedaan), korelasi *product moment*, dan sebagainya. Syarat sebelum dilakukan uji beda (*t tes*, *anova*, dan lainnya yang sejenis) harus dilakukan lebih dahulu uji normalitas dan uji homogenitas, misalnya. Sedangkan syarat menggunakan analisis korelasi *product moment* adalah uji normalitas atau linieritas.

Teknik statistik yang pada umumnya digunakan untuk analisis data deskriptif adalah: tabel, grafik, dan ukuran rata-rata. Jenis-jenis data bila diterapkan dalam statistik, akan berbeda untuk jenis data yang berbeda. Data nominal dan ordinal biasanya menggunakan metode statistik non-parametrik, sedang data interval dan rasio memakai metode parametrik. Inilah yang menjadi salah satu sebab mengapa ada pembagian metode statistik menjadi parametrik dan non-parametrik. Statistik parametrik digunakan untuk menguji parameter populasi melalui statistik, atau menguji ukuran populasi melalui data sampel, dan juga mengukur rata-rata dan proporsi, mengukur hubungan dengan *pearson r*, mengukur perbedaan dengan *z-Test* dan *t-Test*, mengukur prediksi dengan *regresi sederhana*, dan mengukur *Goodness-of-Fit* dan *Dependency* dengan *Chi-Square*.

Statistik parametrik memerlukan terpenuhi banyak asumsi. Asumsi yang utama adalah data yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Statistik parametrik kebanyakan digunakan untuk menganalisis data interval dan rasio. Sebaliknya, statistik non-parametrik tidak menuntut terpenuhi banyak asumsi, artinya data yang akan dianalisis tidak harus berdistribusi normal. Statistik non-

parametrik kebanyakan digunakan untuk menganalisis data nominal dan ordinal. Statistik non-parametrik di antaranya untuk mengukur hubungan dengan *Spearman Rank Correlation*, mengukur perbandingan dengan *Wilcoxon Matched Pairs*, dan lain sebagainya.

BAB IV SKRIPSI DAN MUNAQASYAH

A. Skripsi

Skripsi terdiri dari bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

1. Bagian Awal

Bagian awal skripsi dimulai dari halaman judul hingga halaman daftar isi, daftar tabel, atau daftar gambar, kalau ada.

- 1) Halaman judul memuat judul skripsi, logo UIN, tulisan: "Skripsi Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata I, nama dan NIM penyusun, nama Prodi, nama dan NIP pembimbing, nama fakultas, nama universitas, dan tahun pengajuan **(Lampiran 6)**.
- 2) Halaman pengesahan ditandatangani oleh tim/panitia munaqasyah dan diketahui oleh dekan. Halaman ini ditambahkan setelah skripsi dinyatakan lulus dan diterima pada sidang munaqasyah. Halaman pengesahan ini dibuat oleh petugas di bagian kesekretariatan/administrasi skripsi setelah nilai skripsi sudah bisa dikeluarkan.
- 3) Surat persetujuan skripsi ditandatangani oleh pembimbing dan ketua Prodi/program studi **(Lampiran 7)**.
- 4) Surat pernyataan bermeterai Rp 6.000,- tentang keaslian penelitian, bahwa tulisan skripsi adalah hasil penelitian sendiri dan tidak mengandung tindak plagiarisme **(Lampiran 8)**.
- 5) Halaman persembahan, jika dipandang perlu, ditujukan kepada lembaga dan/atau orang-orang yang berjasa;
- 6) Halaman motto, jika dipandang perlu, berisi tentang slogan, kata hikmah, falsafah hidup, yang ada hubungannya dengan topik penelitian yang dilakukan, dengan mencantumkan sumber/referensi yang dapat dipertanggungjawabkan;
- 7) Kata pengantar berisi tentang uraian singkat mengenai hal-hal yang dianggap penting untuk disampaikan terkait dengan penelitian yang dilakukan, tetapi tidak bisa dimasukkan dalam bagian laporan penelitian. Bagian ini juga bisa memuat ucapan terima kasih pihak-pihak yang dianggap berjasa bagi peneliti selama proses penelitian dan penulisan skripsi;
- 8) Abstrak yaitu ringkasan penelitian dalam bentuk *executive summary*, yang memuat konteks penelitian, masalah yang diteliti, titik pijak (*positioning* peneliti-an) di antara karya penelitian yang sudah ada, teori dan metode yang digunakan, serta temuan dan kesimpulan penelitian. Panjang abstrak dibatasi antara 150 hingga maksimal 250 kata atau 1000-1500 karakter;

- 9) Pedoman transliterasi yang menjadi pedoman penulisan transliterasi Arab-Indonesia disesuaikan dengan keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tahun 1987.
- 10) Daftar isi yang memuat judul bab, sub bab tingkat 1 dan 2 (**Lampiran 11a Skripsi Kualitatif , Lampiran 11b Skripsi Kuantitatif**).
- 11) Daftar tabel dan/atau daftar gambar, jika ada (**Lampiran 12**).

2. Bagian Utama

Bagian utama skripsi dimulai dari bab pendahuluan hingga bagian daftar pustaka. Bagian ini merupakan isi skripsi, paling sedikit terdiri dari 75 halaman. Sistematika bagian utama ini dibedakan antara penelitian kuantitatif dan kualitatif. Skripsi dengan penelitian kualitatif memuat bagian pendahuluan, pembahasan, dan penutup.

a. Pendahuluan

Pendahuluan berfungsi sebagai pengantar bagi pembaca guna mengetahui latar belakang sekaligus masalah dalam penelitian. Isi penjelasan dalam bab ini memuat hal yang sama dengan isi uraian dalam proposal penelitian. Di dalamnya harus dijelaskan tentang berbagai hal terkait dengan latar belakang pemilihan topik, pokok masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, serta metode penelitian dan hipotesis.

Bagian pendahuluan diambil dari bagian utama proposal. Setelah direvisi dan disesuaikan dengan jalannya proses penelitian, bagian tersebut ditulis sebagai bab pertama skripsi (penelitian kualitatif) atau bab pertama dan kedua skripsi (penelitian kuantitatif). Bagian utama proposal menjadi dua bab pertama skripsi (bab I dan II) untuk penelitian kuantitatif karena metode penelitiannya dipisahkan menjadi bab tersendiri (Bab II). Panjang bagian pendahuluan sebanyak-banyaknya 20% (penelitian kualitatif) atau 40% (penelitian kuantitatif) dari keseluruhan skripsi.

b. Pembahasan

Bagian ini dapat dibagi dalam beberapa bab dan sub bab sesuai dengan kebutuhan. Bagian pembahasan paling tidak dapat dibagi menjadi dua bab: (1) gambaran umum objek penelitian dan (2) penyajian data dan pembahasan/ analisis. Secara umum, bagian pembahasan ini harus lebih banyak dari bagian pendahuluan. Pada bagian ini peneliti tidak perlu mencantumkan istilah “gambaran umum”, “hasil penelitian”, “laporan”, “analisis”, “pembahasan”, atau pun istilah lain sejenis itu sebagai bagian dari judul bab.

Gambaran umum objek penelitian memuat penjelasan tentang berbagai hal terkait dengan objek penelitian.

Cakupan gambaran umum objek ini dimulai dari gambaran lokasi penelitian sampai berbagai hal yang menjadi data pendukung penelitian. Namun demikian, semua yang dijelaskan di sini harus benar-benar menjadi data yang mendukung dan relevan dengan analisis dalam penelitian.

Untuk penelitian yang bersifat kualitatif, objek penelitian yang digambarkan di sini lebih banyak ditekankan pada objek formal penelitian. Sedangkan objek material penelitian maupun lokasi penelitian dapat dijelaskan secara seperlunya secara singkat, kecuali data tentang objek material ini diperlukan dalam melakukan analisis.

Untuk penelitian lapangan, di sini perlu juga dijelaskan tentang karakteristik sampel maupun responden yang sudah terseleksi dalam suatu penelitian. Dalam hal ini, sudah barang tentu responden memiliki karakteristik tertentu. Di sekolah, misalnya, jika yang menjadi responden itu siswa, maka siswa pasti memiliki karakteristik tertentu, seperti usia, jenis kelamin, status sosial, kemampuan, minat dan motivasinya, tingkat ekonomi keluarga, agama, dan lain sebagainya.

Setelah bab tentang gambaran umum objek penelitian, bagian selanjutnya adalah penyajian data dan pembahasan hasil penelitian. Bagian ini sebaiknya disajikan dalam bab tersendiri (Bab III dalam penelitian kualitatif atau Bab IV dalam penelitian kuantitatif).

Dalam penelitian kualitatif, bab ini dapat dibagi dan disusun dalam beberapa sub bab sesuai dengan tema-tema yang dibahas. Selain itu dapat pula disusun sesuai dengan alur pikir dalam kerangka teori dan/atau metode penelitian yang sudah disusun di bab pertama. Dengan demikian alur analisis yang dilakukan menjadi terlihat jelas, apakah mengikuti alur tema atau alur teori. Penyajian dan pembahasan ini harus benar-benar mencerminkan teori dan metode penelitian yang ada di bagian pendahuluan. Dengan kata lain, teori dan metode yang dipakai dalam penelitian harus muncul dalam proses analisis, penyajian data, dan pembahasan.

Sedangkan untuk penelitian kuantitatif, bagian penyajian data ini merupakan interpretasi atau penafsiran atas hasil dari suatu perhitungan atau analisis data. Tujuan dari bagian ini adalah data yang berupa angka-angka dalam penelitian kuantitatif dapat dilihat maknanya secara verbal. Sebagai contoh, interpretasi hasil hitung formula korelasi *product moment* yang diperoleh dari program SPSS, misalnya, nilai korelasinya (r) adalah 0,555. Skor ini hanyalah angka tanpa makna jika tidak diinterpretasikan sesuai kaidah-kaidah yang berlaku secara ilmiah. Pada bagian ini umumnya dijelaskan tentang (1) deskripsi data hasil penelitian dan (2) hasil uji hipotesis.

Deskripsi data hasil penelitian memuat penjelasan tentang hasil analisis yang telah dilakukan setelah dilakukan perhitungan melalui olah data. Di dalamnya diberikan interpretasi hasil penelitian yang dilakukan, membandingkan hasil penelitian yang dilakukan dengan teori, dan kajian penelitian yang relevan yang mendukung penelitian. Biasanya, penyajian data yang sudah diolah dapat

berbentuk tabel atau grafik. Namun tabel atau grafik ini harus disertai dengan penjelasan secara deskriptif, sehingga dapat memperjelas sajian tabel atau grafik tersebut.

Dalam deskripsi data untuk masing-masing variabel dilaporkan hasil penelitian yang telah diolah dengan teknik statistik deskriptif, seperti distribusi frekuensi yang disertai dengan grafik yang berupa histogram, nilai rerata, simpangan baku, atau yang lain. Setiap variabel dilaporkan dalam sub bab tersendiri dengan merujuk pada rumusan masalah atau tujuan penelitian.

Sedangkan bagian hasil uji hipotesis berisi penjelasan dari hasil pengujian hipotesis, artinya merumuskan hasil uji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya, yakni hipotesis H_0 dan H_a . Setelah itu, ditentukan taraf signifikansi, sifat, serta besarnya. Baru kemudian disimpulkan berdasarkan interpretasi yang sudah dilakukan di atas.

Selain itu, penelitian kuantitatif juga menuntut adanya sub bab tersendiri yang berisi pembahasan hasil penelitian. Temuan penelitian yang sudah disajikan dalam bentuk angka-angka statistik, tabel, maupun grafik tidak dengan sendirinya bersifat komunikatif. Penjelasan terhadap hal tersebut masih diperlukan. Namun, bahasannya perlu dibatasi pada hal-hal yang bersifat faktual, bukan sekadar pendapat dan interpretasi pribadi peneliti.

Pada sub bab ini dibahas hasil dari analisis data yang sudah diperoleh sebelumnya. Hal-hal yang harus dijelaskan antara lain: (1) interpretasi hasil penelitian yang dilakukan secara faktual; (2) membandingkan hasil penelitian yang dilakukan dengan teori; dan (3) kajian penelitian yang relevan yang mendukung penelitiannya.

c. Penutup

Bagian penutup memuat kesimpulan dan saran. Setelah bagian saran, tidak perlu ada sub bab penutup. Juga di bagian ini tidak perlu dituliskan ungkapan-ungkapan sebagai penutup skripsi. Bab penutup hanya berisi dua hal:

(1) saran dan (2) penutup.

Kesimpulan merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah dan bukan semata-mata ringkasan dari seluruh pembahasan sebelumnya. Kesimpulan dibuat berdasarkan hasil analisis data beserta interpretasinya. Dengan kata lain, kesimpulan penelitian terikat secara substantif terhadap temuan-temuan penelitian yang mengacu pada tujuan dan rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan kata lain, peneliti tidak boleh menuliskan suatu kesimpulan yang bukan berasal dari jawaban rumusan penelitian.

Sedangkan bagian saran memuat saran-saran terkait dengan tema penelitian dan harus berdasarkan hasil penelitian, baik praktis maupun teoritis, sehingga penelitian itu bisa dikembangkan atau diterapkan. Saran merupakan suatu implikasi dari hasil penelitian dan selaras dengan manfaat penelitian. Saran yang baik dapat

dilihat dari rumusannya yang bersifat rinci dan operasional. Saran tidak ditujukan kepada perseorangan, lembaga, atau pun kelompok tertentu, tetapi lebih ditekankan pada penelitian lanjutan.

d. Daftar Pustaka

Daftar pustaka memuat daftar rujukan yang digunakan dalam penelitian, baik berupa buku, jurnal, dan hasil karya ilmiah lainnya, yang ditulis berdasarkan urutan abjad, tanpa perlu dipilah-pilah berdasarkan klasifikasi tertentu (**Lampiran 13**).

3. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi berisi lampiran-lampiran yang diperlukan sebagai bahan tambahan penting atau dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Hal-hal yang dapat dicantumkan sebagai lampiran antara lain instrumen penelitian, data mentah hasil penelitian, rumus-rumus statistik yang digunakan (bila perlu), hasil perhitungan statistik, surat izin dan tanda bukti telah melaksanakan pengumpulan dan penelitian, surat izin penelitian, dokumentasi dan lampiran lain yang dianggap perlu. Untuk mempermudah pemanfaatannya, setiap lampiran harus diberi nomor urut lampiran. Selain itu juga perlu dilampirkan daftar riwayat hidup penulis (**Lampiran 10**).

B. Munaqasyah

Munaqasyah adalah sidang pertanggungjawaban terhadap hasil penelitian dalam rangka penyusunan skripsi.

1. Persyaratan Munaqasyah

Mahasiswa yang akan diujikan skripsinya harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- 1) Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada saat munaqasyah dilaksanakan;
- 2) Mencantumkan skripsi dalam KRS, dengan bobot 6 SKS;
- 3) Telah menyelesaikan semua beban teori;
- 4) Masih dalam batas waktu menyelesaikan studi (14 semester);
- 5) Telah menyelesaikan semua tugas akademik dengan IP kumulatif serendah-rendahnya 2,00, termasuk telah menyelesaikan tugas-tugas praktikum, KKN, PKL, KKL dan ketentuan-ketentuan lain yang ditetapkan fakultas.
- 6) Menyerahkan skripsi yang telah disetujui pembimbing yang jumlahnya sesuai dengan ketentuan Prodi/ program studi.
- 7) Menyerahkan fotokopi sertifikat ujian kemampuan Bahasa Arab, Bahasa Inggris, dan Teknologi Informasi yang diakui UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 8) Telah memenuhi persyaratan administrasi yang telah ditentukan oleh fakultas/Prodi/program studi.

2. Pendaftaran Munaqasyah

Pendaftaran munaqasyah dilakukan dengan:

- a) melengkapi dan menyerahkan persyaratan administratif pendaftaran, yaitu:
 - 1) fotokopi kartu tanda mahasiswa (KTM) yang masih berlaku;
 - 2) fotokopi kartu rencana studi (KRS) semester berjalan;
 - 3) fotokopi sertifikat praktikum;
 - 4) fotokopi sertifikat kuliah kerja nyata (KKN);
 - 5) fotokopi sertifikat ICT;
 - 6) fotokopi sertifikat TOEC;
 - 7) fotokopi sertifikat IKLA;
 - 8) fotokopi sertifikat sosialisasi pembelajaran (SOSPEM);
 - 9) fotokopi sertifikat baca al-Qur'an ;
 - 10) fotokopi ijazah terakhir;
 - 11) pasfoto berwarna ukuran 3x4 cm (3 lembar);
 - 12) blangko pembuatan ijazah;
 - 13) map (1 buah);
 - 14) dokumen tugas akhir lengkap (4 bendel);
 - 15) surat izin penelitian, jika ada;
 - 16) fotokopi kartu pembimbingan tugas akhir yang sudah diisi lengkap:
 - a) menghadiri seminar proposal sebagai peserta, minimal 4 kali;
 - b) melaksanakan seminar proposal sebagai penyaji;
 - c) menjadi pembahas seminar proposal;
 - d) konsultasi dengan pembimbing, minimal 5 kali;
- b) Skripsi yang sudah disetujui oleh pembimbing digandakan menjadi 4 (empat) eksemplar;
- c) Mendaftarkan ke Prodi masing-masing;
- d) Ketua Prodi menetapkan susunan tim penguji dan jadwal pelaksanaannya, paling lambat 1 (satu) minggu setelah naskah masuk ke Prodi;
- e) Prodi mendistribusikan undangan dan naskah skripsi paling lambat tiga hari sebelum munaqasyah dilaksanakan kepada tim penguji dan mahasiswa;
- f) Munaqasyah hanya dapat dilaksanakan apabila semua tim munaqasyah hadir; penundaan munaqasyah paling lambat 2 (dua) minggu dari jadwal semula;
- g) Penguji yang berhalangan hadir pada sidang munaqasyah harus menyerahkan tugas dan naskah skripsi kepada ketua Prodi minimal 3 (tiga) hari sebelum pelaksanaan munaqasyah; ketua Prodi menunjuk pengganti penguji sesuai peraturan yang berlaku;
- h) Jika pada sidang munaqasyah ketua sidang munaqasyah berhalangan hadir, pelaksanaan munaqasyah ditunda paling lambat 1 (satu) minggu dari jadwal semula. Apabila ketua sidang munaqasyah berhalangan tetap maka ketua Prodi menunjuk pengganti sesuai peraturan.

3. Tim Penguji Munaqasyah

- a) Tim penguji munaqasyah bertugas menguji dan memberikan penilaian terhadap skripsi.
- b) Tim penguji munaqasyah terdiri dari Ketua Sidang/ Penguji I, Penguji II, dan Penguji III.
- c) Penguji adalah tenaga edukatif yang telah memenuhi syarat jabatan fungsional dan ditetapkan oleh dekan.
- d) Tim penguji ditunjuk dan ditetapkan menurut keahlian masing-masing.

4. Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

- a) Sebelum munaqasyah dimulai, ketua sidang memeriksa kelengkapan persyaratan munaqasyah.
- b) Ujian munaqasyah dilaksanakan antara 60-120 menit.
- c) Setelah munaqasyah dilaksanakan, tim penguji menetapkan dan mengumumkan hasil ujian.
- d) Kategori hasil ujian adalah: lulus tanpa perbaikan, lulus dengan perbaikan, dan tidak lulus.
- e) Jika mahasiswa lulus dengan perbaikan, harus memenuhi perbaikan (revisi) sesuai yang diminta tim penguji maksimal 2 (dua) bulan; jika melewati batas waktu revisi, harus diadakan munaqasyah ulang.
- f) Jika mahasiswa tidak lulus, harus mengikuti munaqasyah ulang sesuai prosedur.
- g) Masa munaqasyah ulang bagi yang tidak lulus, minimal 30 hari setelah munaqasyah utama.
- h) Ketua Prodi menerbitkan **Lembar Pengesahan Skripsi** untuk disahkan tim penguji dan dekan.
- i) Penandatanganan lembar pengesahan harus disertai seluruh berkas skripsi lengkap, dimulai dari Penguji III, Penguji II, Penguji I, dan Dekan.
- j) Mahasiswa menggandakan dan menjilid skripsi sesuai dengan ketentuan dan mendistribusikannya dengan menggunakan formulir berita penyerahan skripsi.

5. Ketentuan dan Wewenang Penguji

- a) Penguji adalah tenaga edukatif yang berpangkat minimal asisten ahli dan berijazah S-2.
- b) Wewenang Penguji adalah menguji dan memberikan penilaian.
- c) Penilaian berdasarkan atas aspek teknis dan akademis.

BAB V TEKNIK PENULISAN PROPOSAL DAN SKRIPSI

A. Sistematika Penulisan Skripsi

Skripsi harus ditulis sesuai dengan sistematika yang baku, yang mengacu kepada urutan-urutan yang telah ditetapkan, sehingga skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memiliki keseragaman. Adapun sistematika penulisan skripsi dapat dilihat pada bab III buku pedoman ini.

B. Bahasa

1. Skripsi ditulis dengan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan kaidah dan ejaan bahasa yang baku atau EYD.
2. Skripsi bisa ditulis dengan bahasa asing (Arab atau Inggris) atas persetujuan dekan setelah memper- timbangkan alasan-alasan yang dibenarkan untuk kepentingan akademis.

C. Halaman Sampul dan Halaman Judul

1. Halaman judul skripsi berupa kertas HVS berwarna putih dan dilapisi plastik transparan atau map ketika ujian munaqasyah.
2. Setelah disetujui dan ditandatangani tim penguji dan dekan, skripsi dijilid tebal (*hardcover*) dengan halaman sampul berwarna cokelat muda.
3. Isi halaman sampul skripsi sama dengan isi halaman judul, sebagaimana yang sudah dijelaskan di depan (**Lampiran 6**).

D. Ukuran Kertas dan Aturan Pengetikan

1. Proposal dan skripsi diketik di atas kertas ukuran A4 dengan ketebalan 80 gram/cm².
2. Batas-batas pinggir kertas untuk pengetikan adalah: 4 cm (atas), 3 cm (bawah), 4 cm (kiri), dan 3 cm (kanan).
3. Istilah asing (Arab, Inggris, atau lainnya) ditulis dengan miring (*italics*), kecuali yang sudah dibakukan menjadi bahasa Indonesia.
4. Jenis huruf yang digunakan untuk pengetikan adalah *Time New Roman* atau *Cambria* dengan ukuran 12 poin, sedangkan untuk catatan kaki diketik dengan ukuran huruf 10 poin.
5. Tulisan Arab diketik dengan jenis tulisan *naskhi* dengan ukuran 16 poin, misalnya huruf *Arabic Typesetting*, *Naskhi*, dan lain-lain.
6. Judul bab ditulis dengan huruf besar (*capital*) dan tebal (*bold*) serta diletakkan di tengah secara simetris, ditandai dengan angka romawi (BAB I, BAB II, dst). Antara judul dan teks berikutnya diberi jarak satu baris kosong.
7. Judul sub-bab pada semua tingkatan ditulis tebal (*bold*) dari tepi sebelah kiri dengan huruf besar pada tiap-tiap permulaan kata, kecuali kata sambung dan

kata depan. Semua sub judul diberi jarak satu baris kosong dengan teks sebelumnya.

- a. Judul sub-bab tingkat 1 ditandai dengan huruf besar diikuti dengan titik: A., B., C., dan seterusnya sesuai dengan kebutuhan.
 - b. Judul sub-bab tingkat 2 ditandai dengan angka diikuti dengan titik: 1., 2., 3., dan seterusnya sesuai dengan kebutuhan.
 - c. Judul sub-bab tingkat 3 ditandai dengan huruf kecil diikuti dengan titik: a., b., c., dan seterusnya sesuai dengan kebutuhan.*
8. Jarak pengetikan antar baris adalah 2 spasi untuk tubuh teks dan 1 spasi untuk (1) kutipan langsung dan hasil wawancara yang terdiri dari tiga baris atau lebih, (2) catatan kaki, (3) tabel, dan (4) daftar pustaka.
 9. Semua tubuh teks diketik dari batas paling kiri tepi kertas dengan alinea baru dimulai pada jarak 1,27 cm dari batas tepi kiri teks, menjorok ke dalam. Batas kiri tubuh teks tidak mengikuti sub judul di atasnya.

E. Penomoran Halaman

1. Penomoran halaman pada bagian awal skripsi dimulai dari halaman judul sampai dengan daftar isi atau daftar tabel/daftar gambar, menggunakan angka romawi kecil ditulis di tengah pada bagian bawah.
2. Penomoran halaman bagian utama skripsi dan bagian akhir skripsi dari halaman bab pertama sampai dengan terakhir menggunakan angka arab di sudut kanan atas.
3. Pada halaman judul bab tidak perlu diketik nomor halamannya, tetapi tetap diperhitungkan penomoran halamannya.

F. Tabel dan Gambar

1. Tabel, gambar, dan ilustrasi lainnya yang tidak bisa dipisahkan dari bagian teks diletakkan secara simetris kanan-kiri.
2. Judul tabel, gambar, dan ilustrasi lainnya ditulis di atas, keterangan dan sumber ditulis di bawahnya.
3. Tabel, gambar, dan ilustrasi lainnya yang tidak bisa dipisahkan dari bagian teks, masing-masing diberi nomor secara urut dengan angka arab.
4. Tabel, gambar, dan ilustrasi lainnya yang bisa dipisahkan dari bagian teks, sebaiknya diletakkan pada bagian lampiran.

G. Catatan Kaki

1. Semua rujukan dalam penulisan proposal dan skripsi ditulis sebagai catatan kaki, yang berisi nama penulis, judul karya, data penerbitan, dan nomor halamanyang dirujuk.
2. Nama penulis ditulis lengkap tanpa gelar.
3. Judul buku, judul skripsi, judul penelitian, nama jurnal, nama majalah, nama surat kabar, judul website, dan publikasi lainnya ditulis miring (*italics*) dengan

- huruf besar pada awal setiap kata selain kata sambung dan kata depan (kecuali kata depan dan kata sambung tersebut berada di paling awal judul).
4. Judul artikel ditulis dalam dua tanda kutip ganda (“Judul artikel”), sebelum judul buku, jurnal, surat kabar, atau yang lainnya.
 5. Jika rujukan berupa karya terjemahan, maka nama penerjemah ditulis setelah judul karya dan didahului kata “terj.”.
 6. Nomor halaman yang dirujuk ditulis di akhir, didahului tulisan “hlm.” dan diakhiri dengan titik.
 7. Penulisan nama kota, nama penerbit, dan tahun terbit ditulis dalam dua tanda kurung; jika nama kota, nama penerbit, atau tahun terbit, tidak ditemukan, maka ditulis dengan ttp (kependekan dari “tanpa tempat penerbitan”), tnp (kependekan dari “tanpa nama penerbit”), dan tt (kependekan dari “tanpa tahun”).
 8. Jika mengutip dari internet disebutkan alamat url-nya secara lengkap.
 9. Rujukan yang sama dengan rujukan sebelumnya ditulis dengan istilah *ibidem* (disingkat: *ibid.*).
 10. Jika rujukan diselingi oleh rujukan lain, maka cukup ditulis nama pengarang secara singkat, judul singkat, dan nomor halaman.
 11. Contoh penulisan catatan kaki ada pada.

H. Kutipan

1. Semua kutipan harus disebutkan sumber yang menjadi rujukan.
2. Kutipan langsung kurang dari 3 (tiga) baris, ditulis sebagai bagian dari paragraf teks, dengan jarak dua spasi, diapit tanda petik ganda (“....”).
3. Kutipan langsung yang terdiri dari 3 (tiga) baris atau lebih ditulis dalam paragraf tersendiri dengan jarak antar baris satu spasi.
4. Semua kutipan terjemah dari bahasa asing, hadis, dan al-Quran ditulis satu spasi.

I. Daftar Pustaka

1. Daftar pustaka ditulis dengan jarak satu spasi, antar pustaka diberi jarak dua spasi
2. Daftar pustaka ditulis dengan urutan: nama pengarang, judul buku, data penerbitan.
3. Nama pengarang dalam daftar pustaka dibalik, nama akhir ditulis di depan.
4. Jika karya yang dirujuk berupa terjemahan, maka nama penerjemah ditulis setelah judul karya, didahului kata “terj.”.
5. Jika sumber dikutip dari internet, harus disebutkan alamat *url*-nya secara lengkap.
6. Contoh cara penulisan daftar pustaka ada di **Lampiran 13**.

BAB V PENUTUP

Buku pedoman penulisan skripsi ini merupakan panduan dan acuan dalam menulis skripsi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga. Penyusunan buku panduan ini bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi mahasiswa untuk menulis skripsi. Panduan ini adalah penjelasan dari Pedoman Akademik UIN Sunan Kalijaga dan *Quality Assurance* yang diberlakukan UIN Sunan Kalijaga. Buku panduan ini perlu untuk disempurnakan kembali sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



**PEDOMAN
PENULISAN TESIS**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Rasional

Penulisan tesis merupakan karya ilmiah yang tidak hanya bersifat deskriptif dan argumentatif, namun juga lebih pada analisis dan kritik teori. Tesis menekankan pada kritik pengetahuan yang mendalam, adaptif dan transformatif serta memberikan sumbangan pemikiran baru terhadap pengembangan ilmu pengetahuan. Pengembangan pengetahuan yang ditawarkan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi adalah multidisiplin dan interdisiplin yang didasarkan pada nilai – nilai “*Bridging Diversity, Enriching Humanity*”. Nilai – nilai tersebut diturunkan pada ranah pengembangan ilmu di masing – masing Program Studi Magister: Komunikasi dan Penyiaran Islam, Bimbingan dan Konseling Islam, Pengembangan Masyarakat Islam dan Ilmu Kesejahteraan Sosial. Untuk itu, Pedoman Penulisan Tesis bagi mahasiswa magister diarahkan pada ranah visi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, yaitu “Unggul dan Berkemuka dalam Pengkajian dan Pengembangan Ilmu Dakwah untuk Sosial Kemanusiaan dan Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan”.

Tesis merupakan karya ilmiah individu yang dihasilkan dari penelitian mandiri dan menjadi salah satu syarat mahasiswa mendapatkan gelar Magister Sosial (M.Sos.). Setiap mahasiswa wajib menyelesaikan tugas akhir di masing – masing program studi. Sebagai persyaratan teknik prosedural, mahasiswa Magister dapat mengambil tesis ketika telah menyelesaikan minimal 30 SKS. Mahasiswa Magister dapat mengajukan topik penelitian kepada setiap program studi. Topik yang direncanakan oleh mahasiswa, program studi diharapkan dapat menyamakan pemahaman tentang kriteria penelitian yang baik dan benar. Prosedur yang disusun mengacu pada Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan, Kajian Pustaka, Kerangka Teori, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Proses penulisan tesis mengikuti aturan yang ditetapkan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Adapun aturan yang dimaksud adalah (1) Mahasiswa mendapatkan Dosen Pembimbing Tesis (DPT) melalui pengajuan topik penelitian kepada Ketua Program Studi Magister. (2) Mahasiswa melaksanakan seminar proposal tesis. (3) Mahasiswa mengajukan ijin penelitian. (4) Mahasiswa melakukan penelitian sesuai dengan metode penelitian yang digunakan. (5) Mahasiswa melaksanakan ujian tesis atau *Munaqasyah*. (6) Mahasiswa merevisi catatan atau masukan hasil dari *Munaqasyah* untuk diyudisiumkan. Selama proses pengajuan topik penelitian dan mendapatkan rekomendasi DPT dari program studi, mahasiswa harus menjalankan proses bimbingan secara intensif. Selanjutnya, setelah melakukan *Munaqasyah*, mahasiswa menjalankan proses bimbingan tim penguji.

Buku pedoman ini terdiri dari empat bagian. Bagian pertama berisi pendahuluan. Bagian kedua berisi penjelasan tentang pedoman untuk mengajukan dan menyusun proposal tesis. Bagian ketiga berisi penjelasan tentang pedoman untuk mengajukan dan menyusun tesis. Bagian keempat berisi tata cara penulisan proposal tesis dan tesis. Buku pedoman ini juga dilengkapi dengan lampiran-lampiran yang penting dalam pengajuan dan penulisan proposal tesis dan tesis bagi mahasiswa Program Studi Magister (S2) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

B. Batasan

Tesis merupakan tugas akhir bagi mahasiswa program magister dan sebagai salah satu persyaratan penyelesaian studi untuk memperoleh gelar Magister Sosial (M.Sos.). Sebagai tugas akhir, tesis harus memenuhi unsur:

1. Mampu mengembangkan pengetahuan berdasarkan *core values* dari masing-masing program studi magister secara inovatif dan teruji (handal),
2. Mampu memecahkan permasalahan sosial-keagamaan dalam bidang Keilmuan masing-masing program studi magister melalui pendekatan inter, multi, dan trans-disipliner berbasis paradigma integrasi-interkoneksi,
3. Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mendapat pengakuan nasional atau internasional,
4. Mampu dipertanggungjawabkan secara ilmiah berdasarkan etika penelitian di bawah bimbingan DPT.

C. Fungsi dan Tujuan

1. Fungsi

Pedoman tesis merupakan acuan bagi mahasiswa, dosen pembimbing, penguji, pengelola program studi, dan pihak-pihak lain yang terkait dalam proses penyusunan tesis mulai dari mata kuliah seminar proposal tesis, proposal, penelitian, penyusunan laporan, ujian, sampai dengan tahap penilaian. Pedoman ini mengatur hal-hal yang bersifat substantif dan teknis, dengan pengembangan dan penyesuaian lebih lanjut, sejalan dengan keragaman topik, pendekatan, proses, dan jenis penelitian.

2. Tujuan

Pedoman ini menjadi acuan bagi mahasiswa, dosen pembimbing tesis, dosen penguji, program studi, fakultas, dan semua pihak yang terkait dalam memahami dan menggunakan prosedur penyusunan proposal, pembimbingan, pengajuan ujian, pelaksanaan ujian, maupun penilaian. Dengan demikian, proses penyelenggaraan tesis dapat berjalan dengan efektif dan efisien, serta dihasilkan tesis yang memenuhi standar kualitas karya tulis ilmiah.

BAB II

PROPOSAL TESIS

Mahasiswa program studi magister di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta harus menyusun proposal tesis. Proposal tesis menjadi acuan dalam penulisan tesis. Proposal tesis disusun sebagai bagian dari proses Seminar Proposal Tesis. Proposal tesis tersebut mendapatkan penilaian dan persetujuan dari DPT dan Dewan Etik untuk melanjutkan penelitian.

Topik tesis menggambarkan kegelisahan akademik yang diteliti oleh mahasiswa (Abdullah, 2006: 3-4). Topik tersebut harus disandarkan pada visi dan misi dari masing-masing program studi yang memiliki urgensi permasalahan akademik dan kerangka teori yang relevan. Hal ini digunakan dalam menganalisis problem akademik untuk memecahkan persoalan yang dimunculkan dalam topik penelitian. Kegelisahan akademik harus disesuaikan dengan tujuan, paradigma, pendekatan, dan metode yang digunakan dari masing-masing topik penelitian.

A. Tema dan Judul Proposal

1. Tema Tesis

Tema tesis harus mengandung pokok pemikiran, ide, atau gagasan yang mendukung nilai-nilai dari visi Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Tema tersebut harus dilatarbelakangi oleh pemikiran yang logis dan sistematis dengan menggunakan Bahasa Indonesia sesuai Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

Lingkup topik penelitian atau riset mencakup isu atau kajian dari masing-masing program studi magister.

- a. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam menyesuaikan dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), meliputi:
 - Isu yang berhubungan dengan kajian komunikasi dan penyiaran Islam, terutama dengan
- b. Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam menyesuaikan dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), meliputi:
- c. Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam menyesuaikan dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), meliputi
 - Isu yang berhubungan dengan pembangunan sosial di media yang relevan, seperti jurnal, koran dan majalah. Topik tersebut mempunyai nilai lebih berupa kemampuan untuk menawarkan model inovasi Pembangunan atau Pembangunan alternatif untuk mengatasi berbagai persoalan sosial bangsa.

- Isu mengenai pengembangan Masyarakat (Community Development) yang mampu mengkorelasikan antara social change, kreatif dalam mengelola asset dan menyelesaikan masalahnya.
- Isu mengenai analisis kebijakan sosial dengan mengintegrasikan berbagai teori dari berbagai disiplin ilmu dalam mengaji proses pembuatan kebijakan di bidang pengembangan Masyarakat dan dampaknya. Seperti evaluasi proyek pembangunan, kesetaraan gender, pengurangan kemiskinan, perencanaan kebijakan sosial, pengembangan Lembaga filantropi, dan isu Corporate Social Responsibility (CSR).

2. Judul Tesis

- Judul dirumuskan dengan menggunakan frasa yang simpel, ringkas, dan jelas.
- Judul menunjukkan secara spesifik fokus objek material, formal, dan konteks/ setting penelitian (kualitatif).
- Judul menunjukkan secara spesifik variabel-variabel penelitian baik variabel dependen, independen ataupun intervening (kuantitatif).
- Hindari kata yang menimbulkan interpretasi ganda.

B. Isi Proposal Tesis

Proposal tesis terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

1. Bagian Awal : Sampul Proposal (Lampiran 1)

- Tulisan "Proposal Tesis".
- Judul proposal.
- Logo Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Logo diletakkan di tengah halaman dengan tinggi 5 cm (*lock aspect ratio*).
- Tulisan "Oleh".
- Nama mahasiswa ditulis dengan lengkap, sesuai dengan nama yang tercantum dalam ijazah S1 dan tanpa mencantumkan gelar.
- Nomor Induk Mahasiswa (NIM) tepat di bawah nama mahasiswa.
- Maksud usulan proposal: "Diajukan Kepada Program Magister di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyusunan Tesis"
- Tulisan "YOGYAKARTA".
- Tahun pengajuan proposal tesis.

2. Bagian Utama

Bagian ini memuat uraian tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat atau kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Berikut ini penjelasan tentang masing-masing bagian.

a. Latar Belakang

Latar belakang berisi tentang signifikansi dan kebaruan dari kajian atau topik penelitian. Signifikansi penelitian berkaitan dengan alasan terkait topik penelitian, problem akademik dan fenomena yang terjadi saat ini. Sedangkan berkaitan kebaruan topik penelitian, latar belakang penelitian harus menggambarkan antara kenyataan dengan idealitas. Dengan demikian, signifikansi dan kebaruan penelitian menjadi pembuka diskursus baru yang berhubungan dengan topik penelitian.

Bagian ini juga, latar belakang harus mencakup topik atau isu terkini yang didiskusikan oleh para peneliti. Apa yang mereka diskusikan? Bagaimana formulasi riset yang digunakan? Apa distingsi yang mereka tawarkan? Bagaimana kelemahan atau kebaruan riset yang mereka tawarkan? Apakah rekomendasi dari hasil penelitian yang mereka tawarkan? Apakah terdapat model baru desain riset yang mereka tawarkan? Berdasarkan dari pertanyaan-pertanyaan tersebut, latar belakang harus menunjukkan sisi pembeda atau *gap of knowledge* yang ditawarkan dalam penulisan proposal tesis.

Setelah *mapping area* studi yang telah dipaparkan, latar belakang harus menunjukkan tujuan dalam proposal penelitian. Tujuan tersebut harus mengandung formula akademik yang hendak dijawab dan ditawarkan dalam proses penelitian. Dalam konteks ini, tujuan dapat mengandung argumentasi awal dari formula sebab-akibat. Selanjutnya, tujuan tersebut mampu dijawab dalam formula rumusan masalah. Oleh karena itu, tujuan penelitian menjadi pijakan dalam membangun dan menjawab isu akademik terkini.

b. Rumusan Masalah

Rumusan masalah harus dirancang untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Adapun rumusan masalah perlu mengikuti beberapa kaidah berikut:

- 1) Rumusan masalah harus dirumuskan dengan jelas;
- 2) Rumusan masalah harus berhubungan dengan latar belakang masalah yang diteliti;
- 3) Rumusan masalah perlu disederhanakan dengan tipe: *what*, *why*, dan *how* untuk membedakan tujuan penelitian yang akan dilakukan. Sebagai ilustrasi, apabila pertanyaan dimulai dengan apa (*what*) maka sifatnya deskripsi, dan pertanyaan bagaimana (*how*) menunjukkan upaya intervensi sebuah perubahan. Pertanyaan mengapa (*why*) untuk eksplanasi;

- 4) Rumusan masalah harus mencerminkan arah isi atau hasil bagian utama tesis yang akan ditulis (bab III dst);
- 5) Rumusan masalah dapat berisi tentang beberapa pertanyaan sebagai turunan atau pecahan dari rumusan masalah utama.

c. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian berorientasi pada menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Sedangkan kegunaan penelitian berfokus pada sumbangsih atau kontribusi pada pengembangan keilmuan pengetahuan yang mencakup manfaat secara teoritis, empiris, sosial atau politik serta praktis atau perubahan kebijakan.

d. Kajian Pustaka

Bagian ini memuat diskusi tentang temuan-temuan diskursus ilmiah yang terkait dengan kajian penelitian baik yang bersumber dari hasil penelitian-penelitian terdahulu atau terkini. Dengan kajian pustaka diharapkan dapat menjelaskan kesenjangan literatur (*gap of knowledge* atau *state of the arts*) dari rencana tesis, sekaligus menunjukkan *positioning* peneliti dari penelitian-penelitian orang sebelumnya. Kajian pustaka ini tidak ditulis secara *numeric*. Literatur yang disajikan minimal berjumlah 20 (dua puluh) sumber referensi (jurnal ilmiah nasional atau internasional, tesis atau disertasi, *policy brief*, hasil penelitian yang tidak diterbitkan, dan sebagainya) terbitan 10 (sepuluh) tahun terakhir.

e. Kerangka Teori/Kerangka Berpikir

Kerangka teori merupakan pijakan peneliti berdasarkan dari teori-teori yang sudah ada dan diakui dalam dunia ilmiah. Sumber penyusunan kerangka teori ini adalah buku-buku hasil penelitian yang ber-ISBN, laporan-laporan penelitian, jurnal-jurnal ilmiah, dan karya-karya lain yang diakui sebagai karya akademis.

Bagian kerangka teori ini memuat dua hal:

- 1) Penjelasan konsep-konsep penting dalam penelitian (biasanya tercantum dalam judul penelitian) perlu dioperasionalkan sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan.
- 2) Kerangka pikir (*theoretical framework*) yang cocok untuk menganalisis data penelitian.

Kerangka pikir ini bisa menggunakan teori dasar dari penelitian terdahulu, atau bisa membangun sendiri kerangka pikir baru berdasarkan teori-teori yang telah ada. Kerangka pikir dapat dituangkan dalam bentuk bagan, jika diperlukan.

f. Hipotesis (untuk penelitian kuantitatif)

Hipotesis merupakan elemen penting dalam penelitian kuantitatif. Terdapat tiga alasan utama yang mendukung pandangan ini yaitu:

- 1) Hipotesis dapat dikatakan sebagai piranti kerja teori. Hipotesis ini dapat dilihat dari teori yang digunakan untuk menjelaskan permasalahan yang akan diteliti. Misalnya, sebab dan akibat dari konflik dapat dijelaskan melalui teori mengenai konflik.
- 2) Hipotesis dapat diuji dan ditunjukkan kemungkinan benar atau tidak benar.
- 3) Hipotesis adalah alat yang besar dayanya untuk memajukan pengetahuan karena membuat ilmuwan dapat keluar dari dirinya sendiri. Artinya, hipotesis disusun dan diuji untuk menunjukkan benar atau salahnya dengan cara terbebas dari nilai dan pendapat peneliti yang menyusun dan mengujinya.

g. Metode Penelitian

Bagian ini mencakup penjelasan tentang desain dan langkah-langkah penelitian. Dalam bagian ini dijelaskan beberapa hal berikut:

- 1) Jenis penelitian.
 - Kualitatif
 - Kuantitatif
 - Metode campuran
- 2) Unit yang diteliti
 - Subyek dan Obyek penelitian (Survey – kuantitatif)
 - Unit/Fokus Penelitian (Studi kasus-kualitatif)
- 3) Sumber data (primer dan sekunder)
 - Responden (kuantitatif)
 1. populasi
 2. sampel
 3. teknik pengambilan sampel
 - Informan (kualitatif)
 - Dokumen
 - Pustaka (buku, jurnal, dsb)
- 4) Teknik pengumpulan data
 - Observasi
 - Penyebaran angket/kuesioner (kuantitatif)
 1. Instrumen penelitian
 2. Validitas dan reliabilitas instrumen
 - Wawancara dengan informan (kualitatif)
 - Telaah dokumen (sesuai dengan kebutuhan)

Setiap metode ini harus dijelaskan secara operasional sebagai metode pengumpulan data (bukan lagi definisi-definisi konsep).
- 5) Teknik analisis data yang digunakan.

Peneliti menjelaskan relevansi teknik analisis yang digunakan dengan data riset. Peneliti tidak sekadar mendeskripsikan tetapi memberikan analisis yang mendalam sesuai teknik yang digunakan.

h. Sistematika Pembahasan

Bagian ini menarasikan rencana alur penulisan tesis yang disertai dengan rasionalisasi atau argumentasi penulis mengenai susunan bagian-

bagian tesis. Sistematika pembahasan bukan seperti daftar isi, tetapi uraian naratif tentang urutan logis pembahasan yang direncanakan, mulai dari pendahuluan, pembahasan hingga kesimpulan.

3. Bagian Akhir

Bagian ini berisi daftar pustaka dan jadwal penelitian. Secara rinci, berikut penjelasan masing-masing bagian:

a. Daftar Pustaka

Bagian ini berisi daftar buku, artikel ilmiah, hasil penelitian, tesis, disertasi, dan karya ilmiah lain yang dapat dijadikan referensi dalam penulisan proposal tesis.

b. Jadwal Penelitian

Bagian ini berisi jadwal penelitian tesis yang akan dikerjakan.

BAB III TESIS

Tesis merupakan karya tulis ilmiah yang disusun oleh mahasiswa sebagai persyaratan penyelesaian studi untuk memperoleh gelar Magister Sosial (M.Sos.) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan tesis bertujuan agar mahasiswa memiliki kemampuan dan keterampilan menulis akademik (*academic writing*). Proses penulisan akademik meliputi kaidah karya ilmiah dan etika penelitian. Melalui penyusunan tesis, mahasiswa juga diharapkan dapat memperluas dan memperdalam pengetahuannya tentang masalah yang diamati atau diteliti, berkontribusi positif bagi pengembangan keilmuan, serta mempublikasikan hasil penelitian tesis secara luas.

A. Bagian Awal

Bagian awal tesis terdiri dari:

1. Halaman Sampul Depan

Halaman sampul depan tesis memuat beberapa hal berikut (Contoh halaman sampul depan tesis dapat dilihat pada **lampiran 15**):

- a) Judul tesis.
 - b) Logo Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
 - c) Tulisan “Oleh”.
 - d) Nama mahasiswa (tanpa gelar akademik).
 - e) Nomor Induk Mahasiswa (NIM).
 - f) Dosen Pembimbing Tesis (DPT).
 - g) Nomor Induk Pegawai (NIP).
 - h) Maksud penulisan: “Diajukan Kepada Program Magister (sesuai program studi) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister Sosial”.
 - i) Tulisan “YOGYAKARTA”.
 - j) Tahun pengajuan tesis.
- #### 2. Halaman Judul.
- Halaman judul berisi tulisan yang isinya sama dengan halaman sampul depan. Contoh halaman judul atau halaman sampul depan tesis dapat dilihat pada **lampiran 15**.
- #### 3. Halaman Bebas Plagiasi.
- Halaman ini berisi hasil cek plagiasi yang telah dilakukan oleh petugas melalui aplikasi Turnitin atau aplikasi cek plagiasi lainnya. Pernyataan Keaslian Karya ditandatangani oleh penyusun tesis di atas materai 10.000. Contoh Halaman Bebas Plagiasi dapat dilihat pada **lampiran 17**.
- #### 4. Halaman Motto dan Persembahan.

Halaman ini memuat motto penulis tesis, bisa berupa motto hidup ataupun motto dalam proses penulisan tesis tersebut. Sedangkan Halaman Persembahan memuat ungkapan atau narasi kepada siapa tesis itu dipersembahkan oleh penulisnya.

5. Abstrak.

Abstrak adalah komponen utama dari karya ilmiah. Abstrak memberikan gambaran penelitian secara keseluruhan meliputi pokok masalah, tujuan, metode, data, serta kesimpulan dalam bentuk paragraf. Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia, Inggris dan atau Bahasa Arab dengan spasi satu dan maksimal 250 kata serta dilengkapi dengan kata kunci (*key words*).

6. Kata Pengantar.

Kata pengantar memuat penyampaian ucapan terima kasih dari penyusun tesis kepada berbagai pihak yang telah berjasa dalam penyelesaian penulisan tesis.

7. Daftar Isi.

Daftar isi memuat gambaran umum isi tesis secara menyeluruh sebagai petunjuk pembaca yang akan melihat atau membaca komponen isi tesis tersebut. Contoh daftar isi dapat dilihat pada **lampiran 19**.

8. Daftar Tabel (jika ada).

Apabila di dalam tesis terdapat banyak tabel, maka perlu dibuat daftar tabel. Contoh daftar tabel dapat dilihat pada **lampiran 20**.

9. Daftar Gambar (jika ada).

Seperti halnya tabel, jika di dalam tesis terdapat banyak gambar, maka diperlukan adanya daftar gambar. Contoh daftar gambar dapat dilihat pada **lampiran 21**.

10. Daftar Lampiran.

Daftar lampiran berisi lampiran-lampiran yang ada pada tesis. Contoh daftar lampiran dapat dilihat pada **lampiran 22**.

11. Daftar Singkatan.

Apabila dalam tesis digunakan singkatan-singkatan tertentu, maka daftar singkatan perlu dibuat. Contoh daftar singkatan dapat dilihat pada **lampiran 23**.

B. Bagian Utama

1. Penelitian Kuantitatif

a. Bab I Pendahuluan

- 1) Latar Belakang
- 2) Rumusan Masalah
- 3) Tujuan dan Kegunaan
- 4) Signifikansi Penelitian
- 5) Sistematika pembahasan

b. Bab II Kajian Pustaka

- 1) Definisi dan Konsep Variabel Penelitian
 - 2) Kerangka Teori
 - 3) Penelitian yang Relevan
 - 4) Kerangka Berpikir
 - 5) Hipotesis Penelitian
 - c. Bab III Metode Penelitian
 - 1) Desain Penelitian
 - 2) Subyek Penelitian
 - 3) Proses Pengumpulan Data
 - 4) Proses Analisis Data
 - d. Bab IV Hasil dan Pembahasan Penelitian
 - 1) Hasil Penelitian
 - 2) Pembahasan Penelitian
 - e. Bab V Penutup
 - 1) Simpulan
 - Fakta penting penelitian
 - Keterbatasan penelitian
 - 2) Saran atau Rekomendasi
 - Saran terhadap pengembangan teoritis
 - Saran terhadap praktisi terkait penelitian
 - Saran terhadap penelitian lanjutan
 - f. Daftar Pustaka
- Contoh daftar pustaka dapat dilihat pada **lampiran 28**.

2. Penelitian Kualitatif

- a. Bab I Pendahuluan
 - 1) Latar Belakang
 - 2) Rumusan Masalah
 - 3) Tujuan Penelitian
 - 4) Manfaat/Kegunaan
 - 5) Sistematika Pembahasan
- b. Bab II Kajian Pustaka
 - a. Definisi dan Konsep Topik Penelitian
 - b. Penelitian Relevan
 - c. Pengembangan Teori
 - d. Kerangka Berpikir
- c. Bab III Metode Penelitian
 - a. Paradigma Penelitian
 - b. Pendekatan Penelitian
 - c. Data dan Sumber Data
 - d. Pengumpulan Data
 - e. Analisis Data
 - f. Validasi atau Kroscek Data
- d. Bab IV Hasil dan Pembahasan Penelitian

- e. Bab V Penutup
 - a. Kesimpulan
 - Fakta penting penelitian
 - Keterbatasan penelitian
 - b. Saran atau Rekomendasi
 - Saran terhadap pengembangan teoritis
 - Saran terhadap praktisi terkait penelitian
 - Saran terhadap penelitian lanjutan
- f. Daftar Pustaka
Contoh daftar pustaka dapat dilihat pada **lampiran 28**.

C. Bagian Akhir

Bagian akhir tesis memuat hal-hal berikut:

1. Lampiran-Lampiran. Lampiran memuat hal-hal penting yang tidak dimasukkan dalam naskah bagian utama tesis
2. Daftar Riwayat Hidup/*Curriculum Vitae* (CV). Daftar Riwayat Hidup atau CV memuat identitas diri mahasiswa. (lihat contoh pada **lampiran 24**).

BAB IV

PROSES PENULISAN TESIS

A. Pengajuan Judul Tesis

1. Persyaratan Pengajuan Judul

- a. Tercatat sebagai mahasiswa aktif
- b. Menduduki semester 2 (dua) atau lebih
- c. Disetujui oleh Ketua atau Sekretaris Program Studi.

2. Mekanisme Pengajuan Judul

- a. Mahasiswa mengunduh dan mengisi format pengajuan judul di Web Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- b. Mahasiswa mengajukan judul ke program studi dilampiri proposal tesis yang telah disetujui oleh Ketua atau Sekretaris Program Studi.
- c. Program Studi mengeluarkan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tesis (DPT).
- d. Program Studi menerbitkan kartu bimbingan yang berisi form proses pembimbingan tesis.
- e. Apabila diperlukan, mahasiswa mengunduh surat pengantar penelitian awal (studi eksplorasi) ke lokasi penelitian melalui Sistem Informasi Akademik (SIA) (**Auto Surat**)

B. Dosen Pembimbing Tesis (DPT)

1. DPT ditetapkan oleh Ketua Program Studi di bawah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. DPT adalah dosen tetap program studi (DTPS) magister di bawah Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang memiliki bidang keahlian atau kompetensi keilmuan yang relevan dengan tesis.

C. Pergantian Dosen Pembimbing Tesis (DPT)

DPT dapat diganti apabila:

- a. Berhalangan tetap.
- b. Tugas kedinasan yang menghambat proses pembimbingan.
- c. Ada permohonan pergantian dari DPT dan/atau mahasiswa kepada Ketua Program Studi.

D. Penyusunan Proposal Tesis

1. Penyusunan proposal tesis dibimbing oleh Dosen Pembimbing Tesis (DPT)
2. Proposal yang telah dinyatakan layak oleh DPT harus diseminarkan.

E. Ujian Seminar Tesis

1. Syarat Ujian Seminar Proposal

- a. Tercatat sebagai mahasiswa aktif
- b. Mahasiswa telah menempuh semester 2 (dua) atau lebih
- c. Memperoleh persetujuan DPT

2. Mekanisme Pelaksanaan Seminar Proposal

- a. Mahasiswa mendaftarkan diri ke Program Studi melalui Sistem Informasi Akademik (SIA) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- b. Mahasiswa mengirimkan abstrak proposal tesis, maksimal 1 halaman spasi 1 dalam format pdf, melalui email program studi.
- c. Program Studi menetapkan jadwal pelaksanaan seminar.
- d. Seminar dihadiri oleh seorang ketua sidang yang dirangkap oleh DPT, dan seorang pembahas dan dilaksanakan secara terbuka.
- e. Pembahas adalah mahasiswa sudah pernah menjadi penyaji dalam seminar proposal.

F. Proses Penelitian dan Penyusunan Tesis

1. Setelah ujian proposal, mahasiswa melanjutkan proses penelitian.
2. Mahasiswa dapat mengajukan surat ijin atau surat keterangan penelitian dengan mengunduh melalui Sistem Informasi Akademik UIN Sunan Kalijaga.
3. Mahasiswa menyusun tesis.

G. Ujian Tesis (Munaqasyah)

1. Persyaratan Ujian Tesis

Persyaratan untuk dapat menempuh ujian tesis adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada Program Studi Magister dan mencantumkan mata kuliah tesis dalam KRS
- b. Telah lulus semua beban mata kuliah (kecuali tesis).
- c. Memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sementara minimal 3,00.
- d. Telah mengikuti ujian TOEC dan IKLA, dan lulus salah satu tes dengan skor minimal 450 untuk TOEC dan 425 untuk IKLA yang dibuktikan dengan sertifikat dari Pusat Pengembangan Bahasa (P2B) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Masa berlaku sertifikat TOEC dan IKLA adalah 24 bulan atau dua tahun.
- e. Menunjukkan *link* artikel ilmiah yang telah dipublikasikan melalui jurnal ilmiah ber-e-ISSN.
- f. Naskah tesis lulus *similarity* maksimal 20%.
- g. Telah mendapatkan nota dinas dari DPT.

2. Pendaftaran Ujian Tesis

- a. Menyerahkan dokumen persyaratan ujian tesis kepada bagian pendaftaran pada Pengelola Program Studi Magister Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
- b. Menyerahkan foto copy ijazah dan transkrip nilai S1 serta akte kelahiran sebagai dasar penulisan ijazah.
- c. Menyerahkan pas foto berwarna ukuran 3 x 4 sebanyak 1 (satu) lembar dengan *background* warna merah, menggunakan jas warna gelap, dan berdasi.
- d. Bukti pernah menjadi peserta, penyaji, dan pembahas seminar proposal
- e. Bukti bimbingan tesis.
- f. Surat pernyataan keaslian tesis bermaterai 10.000,-
- g. Abstrak tesis (dalam bahasa Inggris/Arab dan Indonesia)

- h. Menyerahkan naskah tesis yang telah mendapatkan nota dinas DPT dan dijilid sebanyak 3 (tiga) eksemplar. Contoh nota dinas DPT ada dalam lampiran 5.
- i. Menyertakan bukti pembayaran ujian tesis dari bank yang ditunjuk oleh Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- j. Melakukan pendaftaran ujian tesis secara *online* melalui laman <http://akademik.uin-suka.ac.id>.

3. Tim Penguji Ujian Tesis

- a. Penguji terdiri dari ketua sidang merangkap sekretaris (DPT) sekaligus bertindak sebagai penguji dan dua dosen penguji.
- b. Dua dosen penguji ditunjuk oleh Ketua Program Studi.

4. Pelaksanaan Ujian Tesis (Munaqasyah)

- a. Pelaksanaan ujian tesis diatur dan ditentukan oleh Ketua Program Studi.
- b. Hasil ujian tesis dicatat dalam berita acara pelaksanaan ujian.
- c. Revisi tesis dilaksanakan oleh mahasiswa sesuai dengan waktu yang ditentukan dalam ujian.
- d. Jika waktu revisi melebihi batas yang telah ditentukan, mahasiswa wajib melakukan ujian ulang dengan memenuhi persyaratan administrasi yang ditentukan.

5. Penilaian dan Pengesahan Tesis

- a. Nilai diberikan oleh masing-masing penguji melalui SIA.
- b. Mahasiswa wajib melakukan revisi tesis berdasarkan arahan tim penguji tesis.
- c. Mahasiswa melaporkan hasil revisi ke tim penguji.
- d. Dosen memberi persetujuan melalui SIA sebagai bukti pengesahan tesis.

6. Penyerahan Tesis

- a. Mahasiswa *upload* tesis di pustaka.uin-suka.ac.id sesuai dengan ketentuan Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- b. Tesis diserahkan kepada tim penguji dan Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

BAB V

TATA CARA PENULISAN TESIS

A. Jumlah Halaman

1. Penelitian kualitatif minimal 40.000 kata, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Bab I (pendahuluan), maksimal 10 % dari keseluruhan naskah tesis
 - b. Bab II (Kajian pustaka), maksimal 20 %
 - c. Bab III (Metode penelitian), maksimal 10%
 - d. Bab IV dan seterusnya minimal 60%
2. Penelitian kuantitatif minimal 35.000 kata, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Bab I (pendahuluan), maksimal 10 % dari keseluruhan naskah tesis
 - b. Bab II (Kajian pustaka), maksimal 20 %
 - c. Bab III (Metode penelitian), maksimal 10%
 - d. Bab IV dan seterusnya minimal 60%

B. Teknik Penulisan Naskah Tesis

1. Naskah ditulis dengan Bahasa Indonesia baku/ EYD.
2. Naskah ditulis di atas kertas HVS 80 gram ukuran A4S (21,5 cm x 29,7 cm), dengan batas margin 4-4-3-3.
3. Jenis huruf yang digunakan adalah *Times New Roman* dengan besar font 12 pt, halaman sampul 14pt, dan catatan kaki 10pt.
4. Jarak antar baris dalam naskah adalah spasi ganda.
5. Kutipan langsung lebih dari 2 baris ditulis dengan spasi tunggal secara terpisah, tanpa menggunakan tanda petik, menjorok ke dalam 1 tab dan mencantumkan sumber.
6. Pencantuman sumber/ referensi menggunakan model *bodynote* (*APA Style 7th Edition*).
7. Daftar pustaka disusun dengan sistem alfabetis, dengan spasi tunggal.
8. Alinea baru dimulai pada 1.5 cm dari baris tepi kiri.
9. Judul bab ditulis dengan huruf besar (kapital) dan diletakkan di tengah secara simetris.
10. Sub bab ditulis dari tepi sebelah kiri dengan huruf besar (kapital) pada tiap-tiap permulaan kata, kecuali kata penghubung dan kata depan.
11. Paragraf setelah sub judul kembali berada pada posisi sebagai teks utama, mulai dari tepi sebelah kiri.

C. Penomoran

1. Penomoran bab menggunakan angka romawi kapital
2. Sub bab dan seterusnya menggunakan *list level*. (lihat lamplan 6)
3. Penomoran halaman bagian awal, yakni mulai dari halaman judul sampai dengan daftar isi menggunakan angka romawi kecil, dengan posisi tengah pada bagian bawah halaman (*footer*).
4. Penomoran halaman bagian isi/utama dan bagian akhir, yakni mulai dari halaman bab pertama sampai dengan terakhir menggunakan angka latin.

5. Penomoran bagian tesis dengan angka latin ini diletakkan di sudut kanan atas halaman (*header*), kecuali untuk halaman judul bab, diletakkan di tengah bagian bawah halaman (*footer*).

D. Tabel dan Gambar

1. Gambar, grafik dan tabel diletakkan di tengah dan ditampilkan dalam satu halaman.
2. Penomoran Gambar, grafik dan tabelurut dari bab pertama.

E. Penulisan Referensi/Sumber

1. Sumber ditulis dengan model *bodynote*.
2. *Bodynote* berisi: nama pengarang, tahun, dan halaman. Contoh: (Muhsin, 2023, p. 53).
3. Mahasiswa disarankan menggunakan *software management references* (Mandeley, Zotero, EndNote dan sebagainya).

F. Daftar Pustaka

1. Daftar pustaka ditulis dengan jarak spasi tunggal, antar pustaka diberi jarak 1.5 spasi.
2. Penulisan daftar pustaka dengan urutan: Nama Pengarang [titik]. Judul Karya (*italic*) [titik]. Kota Penerbit [titik dua]: Nama Penerbit [koma], Tahun Terbit [titik]. **Contoh:** Siregar, Rivay. *Tasawuf: Dari Sufisme Klasik ke Neo-Sufisme*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999.
3. Penulisan nama dimulai dengan nama terakhir [koma], nama depan (dan tengah), serta disusun secara alfabetik. Untuk nama Arab, kata Abu dan Ibn yang menjadi nama (seperti Abu Zayd, Ibn Sina, Ibn Khaldun) tidak dipisah dari nama yang mengikutinya. **Contoh:** Abu Zayd, Nasr Hamid. *Naqd al-Khiṭāb ad-Dīnī*. Cairo: Dār Ṣinā' li an-Nasyr, 1992. (**Bukan:** Zayd, Nasr Hamid Abu)
4. Dalam penulisan “al-“ (untuk nama Arab) dan “van” (untuk nama Belanda) diabaikan dalam menyusun alfabetik. **Contoh:** Al-Jābirī, Muḥammad ‘Ābid. *Takwīn al-‘Aql al-‘Arabī*. Beirut: Markaz Dirāsāt al-Wiḥdah al-‘Arabīyyah, 1989. (Masuk dalam alfabet J, bukan A).
5. Apabila karya berupa terjemah, maka nama penerjemah ditulis setelah judul karya terjemah dengan didahului kata “terj”. (bila terjemah ke dalam bahasa Indonesia). **Contoh:** Titus, Harold H.(dkk.). *Persoalan-Persoalan Filsafat*, terj. H.M. Rasjidi. Jakarta: Bulan Bintang, 1984.
6. Judul artikel dalam jurnal atau buku antologi diberi tanda kutip dan tidak miring, sementara nama jurnal dan judul buku antologi dicetak miring.

7. Khusus artikel jurnal, nomor halaman artikel dalam jurnal harus dicantumkan, dan ditulis setelah tahun, misalnya: 23-55.
8. Daftar pustaka diklasifikasikan menjadi: artikel dan buku (termasuk artikel jurnal [termasuk jurnal *online* dalam bentuk pdf], artikel koran dan majalah, dan artikel buku); dan sumber internet.
9. Penulisan tanda koma (,) diletakkan setelah nama pengarang, judul artikel atau buku, nama penerjemah, dan nama penerbit. Penulisan tanda titik dua (:) ditempatkan setelah kota penerbit atau tahun sebelum halaman artikel. Sedangkan tanda titik (.) ditempatkan di bagian paling akhir setiap pustaka. Contoh format daftar pustaka dapat dilihat **pada lampiran 28**.

G. Cetak Naskah Tesis

Tesis dicetak sesuai dengan ketentuan dari Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Link dapat diakses di <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/28958/>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Contoh Formulir Pengajuan Judul/Tema Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN ALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856
Yogyakarta 55281

REKOMENDASI JUDUL SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Yogyakarta, _____

Kepada:

Yth. Ketua Program Studi.....

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : _____

NIM : _____

Program Studi : _____

Semester : _____

mengajukan tema skripsi/tugas akhir sebagai berikut:

1.....

2.....

3.....

Besar harapan saya salah satu tema di atas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Menyetujui: Penasehat Akademik

Pemohon

NIP

NIM

Catatan dari Jurusan:	Menyetujui Ketua Program Studi KPI: NIP.
-----------------------	--

Lampiran 2: Contoh Halaman Judul Proposal

**STRATEGI PEMBERDAYAAN PEREMPUAN OLEH PUSAT STUDI
WANITA (PSW) PERGURUAN TINGGI DI YOGYAKARTA**



Proposal Skripsi

Disusun oleh:

Sudarmawan

NIM. 20102020045

Dosen Pembimbing:

Dr. Irsyadunnas, M.Ag

NIP. 19710413 199803 1 006

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

51

Lampiran 3: Contoh Surat Persetujuan Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada:

Yth. Ketua Program Studi
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing berpendapat bahwa proposal skripsi Saudara:

Nama :
NIM :
Program Studi :
Judul Proposal :
Tanggal Pelaksanaan :
Waktu Pelaksanaan :

dapat diajukan dan didaftarkan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar proposal skripsi tersebut di atas dapat segera diseminarkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, _____ .
Dosen Pembimbing

NIP

Lampiran 4: Contoh Surat Pergantian Judul



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856
Yogyakarta 55281

PENGAJUAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

Yogyakarta,.....

Kepada Yth;
Ketua Program Studi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah Mahasiswa Program Studi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta:

Nama :
NIM :
Pilihan Konsentrasi :
No. Hp. :
Alamat Asal :

Dengan ini saya mengajukan perubahan judul skripsi/tugas akhir sebagai berikut:

Judul Pertama :

Judul kedua :

Demikian pengusulan ini, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Mengetahui Pembimbing

Pemohon

NIP.

NIM .

Menyetujui,
Ketua Program Studi

NIP.

Lampiran 5: Contoh Surat pengajuan perubahan pembimbing skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856
Yogyakarta 55281

PENGAJUAN PERUBAHAN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Yogyakarta,.....

Kepada Yth;
Ketua Program Studi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah Mahasiswa Program Studi KPI, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga:

Nama :
NIM :
Pilihan Konsentrasi :
No. Hp. :
Alamat Asal :

Dengan ini saya mengajukan perubahan pembimbing skripsi/tugas akhir yang berjudul:

Demikian pengajuan ini, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Mengetahui Pembimbing

Pemohon

NIP.

NIM.

Menyetujui,

Pembimbing Baru¹

Ketua Program Studi

.....
NIP.

.....
NIP.

¹ Diisi oleh Jurusan

**PENGARUH KOMPENSASI TERHADAP KINERJA
KARYAWAN PT. MAJU TERUS YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh:

Sudarmawan

NIM. 20102020045

Dosen Pembimbing:

Dr. Irsyadunnas, M.Ag

NIP. 19710413 199803 1 006

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

Lampiran 7: Contoh Surat Persetujuan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama :
NIM :
Judul Skripsi :

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, _____

Mengetahui:

Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing

_____ NIP

_____ NIP

Lampiran 8: Format Pernyataan Keaslian Skripsi

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NIM :

Prodi :

Fakultas :

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul:..... adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, _____

Yang menyatakan,

Materai Rp. 10.000

Nama

NIM

Lampiran 9 : Formulir Berita Acara Penyerahan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856
Yogyakarta 55281

BERITA ACARA PENYERAHAN SKRIPSI

Nama :
NIM :
Semester :
Program Studi :
DPA :
Judul skripsi :

Skripsi telah diserahkan kepada:

1. Ketua Sidang : (.....)
2. Penguji I : (.....)
3. Penguji II : (.....)
4. Perpustakaan Pusat : (.....)
5. Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi : (.....)

Yogyakarta,.....
Yang menyerahkan

Lampiran 10: Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama :
Tempat/Tgl.Lahir :
Alamat :
Email :

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. SD/MI, Tahun Lulus
- b. SMP/MTs, Tahun Lulus
- c. SMA/MA, Tahun Lulus

2. Pendidikan Non-Formal (Jika Ada)

- a.
- b.

C. Prestasi/Penghargaan

- 1.
- 2.

D. Pengalaman Organisasi

- 1.
- 2.

E. Media Sosial

- 1.
- 2.

Yogyakarta,

Nama terang dan tanda tangan

Lampiran 11a: Contoh Daftar Isi Skripsi Kualitatif

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	7
E. Kerangka Teori	1
F. Metode Penelitian	13
BAB II : GAMBARAN UMUM BIMBINGAN DAN KONSELING SMKI YOGYAKARTA	
A. Profil SMKI Yogyakarta	14
B. Profil Bimbingan Konseling SMKI Yogyakarta	19
BAB III : LANGKAH-LANGKAH BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN KEBERMAKNAAN HIDUP SISWA SMKI YOGYAKARTA	
A. Tahap Pembentukan	20
B. Tahap Peralihan	21
C. Tahap Kegiatan	22
D. Tahap Pengakhiran	23
BAB IV : PENUTUP	
A. Simpulan	148
B. Saran	150
DAFTAR PUSTAKA	151
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Pedoman Observasi	
2. Pedoman Wawancara	
3. Pedoman Dokumentasi	
4. Daftar Riwayat Hidup	

Lampiran 11b: Contoh Daftar Isi Skripsi Kuantitatif

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

A. Kerangka Teori	8
B. Penelitian yang Relevan	9
C. Kerangka Pemikiran	10
D. Hipotesis	13

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis Analisis Penelitian	14
B. Definisi Konseptual	17
C. Definisi Operasional	19
D. Populasi dan Sampel	21
E. Instrumen Penelitian	25
F. Teknik Pengumpulan Data	26
G. Validitas dan Reliabilitas	29
H. Analisis Data	31

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum	36
B. Deskripsi Hasil Penelitian	38
C. Analisis dan Pembahasan Penelitian	40

BAB V : PENUTUP

A. Simpulan	110
-------------------	-----

B. Saran 112

DAFTAR PUSTAKA 121

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Peta Lokasi Penelitian
2. Kuesioner Penelitian
3. Pedoman Wawancara
4. Rekap Olah Data dengan Program SPSS
5. Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 12: Contoh Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Tenaga Pengajar pada Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga	20
Tabel 2	Pertumbuhan Mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kaljaga (1990-2010)	30
Tabel 3	Alumni Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kaljaga Berdasarkan Jenis Kelamin	43
Tabel 4	Angka Kekerasan dalam Rumah Tangga di Yogyakarta Tahun 2009	44
Table 5	Angka Pekerja Anak di Yogyakarta Tahun 2008-2010	45
Table 6	Tenaga Pengajar pada Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga	46
Tabel 7	Pertumbuhan Mahasiswa Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kaljaga (1990-2010)	47
Tabel 8	Jumlah Perpindahan Penduduk di Yogyakarta tahun 2007-2010	50
Tabel 9	Angka Perdagangan Orang di Sleman Tahun 2006-2010	51
Tabel 10	Jumlah Kecelakaan Lalulintas di Yogyakarta Tahun 2005-2010	55

Lampiran 13: Contoh Penulisan Daftar Pustaka Skripsi

DAFTAR PUSTAKA

- Akin, M. (2015). Muhammed b. Abdülvehhâb'in Tevhid Anlayışına Eleştirel bir Yaklaşım. Cumhuriyet Üniversitesi İlahiyat Fakültesi Dergisi, XIX(1), 109-134.
- Altun, B. (2015). Selefilik-Vehhâbilik ve Türkiye'deki Faaliyetleri. İSTANBUL ÜNİVERSİTESİ.
- Altun, B. (2022). Tarihsel ve Güncel Boyutlarıyla Selefilik-Vehhâbilik ve Türkiye'de Selefilik. Yeni Balkan.
- Anjum, T. (2006). Sufism in History and its Relationship with Power. Islamic Studies, 45(2), 221–268
- Baskan, B. (2019). Turkey between Qatar and Saudi Arabia: Changing regional and bilateral relations. Uluslararası İlişkiler, 16(62), 85–99. <https://doi.org/10.33458/uidergisi.588947>
- Bayram, A. (2014). The Rise of Wahhabi Sectarianism and its Impact in Saudi Arabia. Atatuk Üniversitesi İlahiyat Fakültesi Dergisi, 42.
- Bulut, M. H. (2021). Wahhabism confronted: Origins, corollaries of ideology. Daily Sabah. <https://www.dailysabah.com/arts/wahhabism-confronted-origins-corollaries-of-ideology/news>
- Cumhuriyet.com.tr. (2017). Kan donduran fetva: Ateistlerle tartışmak eziklik, 1yaşındaki kızla da evlenilebilir. www.Cumhuriyet.Com.Tr. <https://www.cumhuriyet.com.tr/haber/kan-donduran-fetva-ateistlerle-tartismak-eziklik-1-yasindaki-kizla-da-evlenilebilir-812382>

Lampiran 14: Contoh Halaman Judul Proposal Tesis

PROPOSAL TESIS

*Difusi Inovasi dalam Kegiatan Komunikasi Pembangunan
sebagai Media Dakwah*




Oleh:
Shinta Brahma Suci
NIM: 21202010029

Diajukan kepada Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Penyusunan Tesis

YOGYAKARTA
2022

Lampiran 15: Contoh Halaman Sampul Depan / Halaman Judul Tesis

<i>Difusi Inovasi dalam Kegiatan Komunikasi Pembangunan sebagai Media Dakwah</i>	2
	8
Oleh: Shinta Brahma Suci NIM: 21202010029	3
TESIS	2
Diajukan kepada Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Magister Sosial	3
YOGYAKARTA 2022	2

Lampiran 16 : Contoh Halaman Pernyataan Keaslian

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Shinta Brahma Suci
NIM : 21202010029
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam,

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah **tesis** ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 05 Oktober 2024

Saya yang menyatakan,

Materai 10.000

Shinta Brahma Suci
NIM: 21202010029

Lampiran 17 : Contoh Halaman Pernyataan Bebas Plagiasi

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Shinta Brahma Suci
NIM : 21202010029
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam,

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti bahwa terdapat plagiasi di dalam naskah **tesis** ini, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 04 Oktober 2024

Saya yang menyatakan,

Shinta Brahma Suci
NIM: 21202010029

Lampiran 18 : Contoh Nota Dinas Pembimbing

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,

Ketua Program Studi Magister
Komunikasi dan Penyiaran Islam,
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

*Difusi Inovasi dalam Kegiatan Komunikasi
Pembangunan sebagai Media Dakwah*

Oleh

Nama : Shinta Brahma Suci.
NIM : 21202010029
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Agama.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 4 Oktober 2022
Pembimbing

Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.

Lampiran 19: Contoh Halaman Daftar Isi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS DARI PLAGIARISME ...	ii
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iv
NITA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL (Jika Ada)	xv
DAFTAR LAMPIRAN (Jika Ada)	xvi
DAFTAR SINGKATAN (Jika Ada)	xvii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	7
E. Kerangka Teori	1
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Pembahasan	14

BAB II : ISI BAB

A.	18
B.	21
1.	32
2.	42
a.	52
b.	55
1).	60
2).	65
a).	70
b).	75

BAB III : ISI BAB

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan	80
B. Saran	89

DAFTAR PUSTAKA	101
----------------------	-----

LAMPIRAN-LAMPIRAN (Jika Ada)	124
------------------------------------	-----

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	125
----------------------------	-----

Lampiran 20: Contoh Halaman Daftar Tabel (Minimal 10 tabel, bila tidak sampai 10 tabel, tidak perlu ada Daftar Tabel)

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Para Tuan Guru di Pulau Lombok NTB, 30.
Tabel 2	Lembaga Pendidikan yang Dikelola oleh Para Kiai di Pulau Madura Jatim, 35.
Tabel 3	Afiliasi Partai Politik Para Kiai di Pulau Madura Jatim, 40.
Tabel 4	Afiliasi Partai Politik Para Kiai di Pulau Madura Jatim, 40.
Tabel 5	Afiliasi Partai Politik Para Kiai di Pulau Madura Jatim, 40.
Tabel 6	Afiliasi Partai Politik Para Kiai di Pulau Madura Jatim, 40.
Tabel 7	Afiliasi Partai Politik Para Kiai di Pulau Madura Jatim, 40.
Tabel 8	Afiliasi Partai Politik Para Kiai di Pulau Madura Jatim, 40.
Tabel 9	Afiliasi Partai Politik Para Kiai di Pulau Madura Jatim, 40.
Tabel 10	Afiliasi Partai Politik Para Kiai di Pulau Madura Jatim, 40.

(Catatan: Daftar tabel untuk format A4S diketik satu spasi dan antara tabel 1 dengan tabel berikutnya diberi jarak 2 spasi. Sedangkan daftar tabel untuk format buku diketik satu spasi dan antara tabel 1 dengan tabel berikutnya diberi jarak 1.5 spasi.)

Lampiran 21 : Contoh Daftar Gambar (jika ada) (Minimal 10 gambar, bila tidak sampai 10 gambar, tidak perlu ada Daftar Gambar)

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Peta Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB), 38.
- Gambar 2 Peta Pulau Madura, Jawa Timur, 40.
- Gambar 3 Peta Penyebaran Umat Muslim di Pulau Madura, Jawa Timur, 50.
- Gambar 4 Peta Ketersebaran Lembaga Pendidikan yang Dikelola oleh Para Kiai di Pulau Madura, Jawa Timur, 60.
- Gambar 5 Peta Penyebaran Umat Muslim di Pulau Madura, Jawa Timur, 50.
- Gambar 6 Peta Ketersebaran Lembaga Pendidikan yang Dikelola oleh Para Kiai di Pulau Madura, Jawa Timur, 60.
- Gambar 7 Peta Penyebaran Umat Muslim di Pulau Madura, Jawa Timur, 50.
- Gambar 8 Peta Ketersebaran Lembaga Pendidikan yang Dikelola oleh Para Kiai di Pulau Madura, Jawa Timur, 60.
- Gambar 9 Peta Penyebaran Umat Muslim di Pulau Madura, Jawa Timur, 50.
- Gambar 10 Peta Ketersebaran Lembaga Pendidikan yang Dikelola oleh Para Kiai di Pulau Madura, Jawa Timur, 60.

(Catatan: Daftar gambar untuk format A4S diketik satu spasi dan antara gambar 1 dengan gambar berikutnya diberi jarak 2 spasi. Sedangkan daftar gambar untuk format buku diketik satu spasi dan antara gambar 1 dengan gambar berikutnya diberi jarak 1.5 spasi.)

Lampiran 22: *Contoh Halaman Daftar Lampiran (minimal 10 lampiran, bila tidak sampai 10 lampiran, tidak perlu ada Daftar Lampiran)*

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Judul Tesis Komunikasi dan Penyiaran Islam, Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 170
- Lampiran 2
- Lampiran 3
- Lampiran 4
- Lampiran 5
- Lampiran 6
- Lampiran 7
- Lampiran 8
- Lampiran 9
- Lampiran 10

(Catatan: Daftar lampiran untuk format A4S diketik satu spasi dan antara lampiran 1 dengan lampiran berikutnya diberi jarak 2 spasi. Sedangkan daftar lampiran untuk format buku diketik satu spasi dan antara lampiran 1 dengan lampiran berikutnya diberi jarak 1.5 spasi.)

Lampiran 23: Contoh Halaman Daftar Singkatan

DAFTAR SINGKATAN

BSOAS	: <i>Bulletin of the School of Oriental and African Studie</i>
DI	: <i>Der Islam</i>
EI	: <i>Encydopedia of Islam</i>
IC	: <i>Islamic Culture</i>
IQ	: <i>Islamic Quarterly</i>
JSS	: <i>Journal of Semitic Studies</i>
MEQ	: <i>Muslim Education Quarterly</i>
MW	: <i>Moslem World</i>
REI	: <i>Revue des Etudes Islamiques</i>
SI	: <i>Studia Islamica</i>
SEI	: <i>Shorter Encydopedia of Islam</i>
TP	: <i>Transcendent Philosophy</i>
UQ	: <i>Ulumul Qur'an</i>

** (Catatan: Daftar singkatan diketik satu spasi untuk format A4S dan format buku.)

Lampiran 24: Contoh Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama :
Tempat/tanggal lahir :
NIP (jika PNS) :
Pangkat/Gol. :
Jabatan :
Alamat Rumah :
Alamat Kantor :
Email :
Nama Ayah :
Nama Ibu :
Nama Istri :
Nama Anak :

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD/MI, tahun lulus
 - b. SMP/MTs, tahun lulus
 - c. SMARMA, tahun lulus
 - d. S 1 (jurusan, fakultas, perguruan tinggi), tahun lulus
2. Pendidikan Non-Formal (jika ada)

C. Riwayat Pekerjaan

1.
2.
3.
4.

D. Prestasi/Penghargaan

1.
2.
3.
4.

E. Pengalaman Organisasi

1.
2.
3.

F. Karya Ilmiah

1. Buku

- a.
- b.

2. Artikel

- a.
- b.

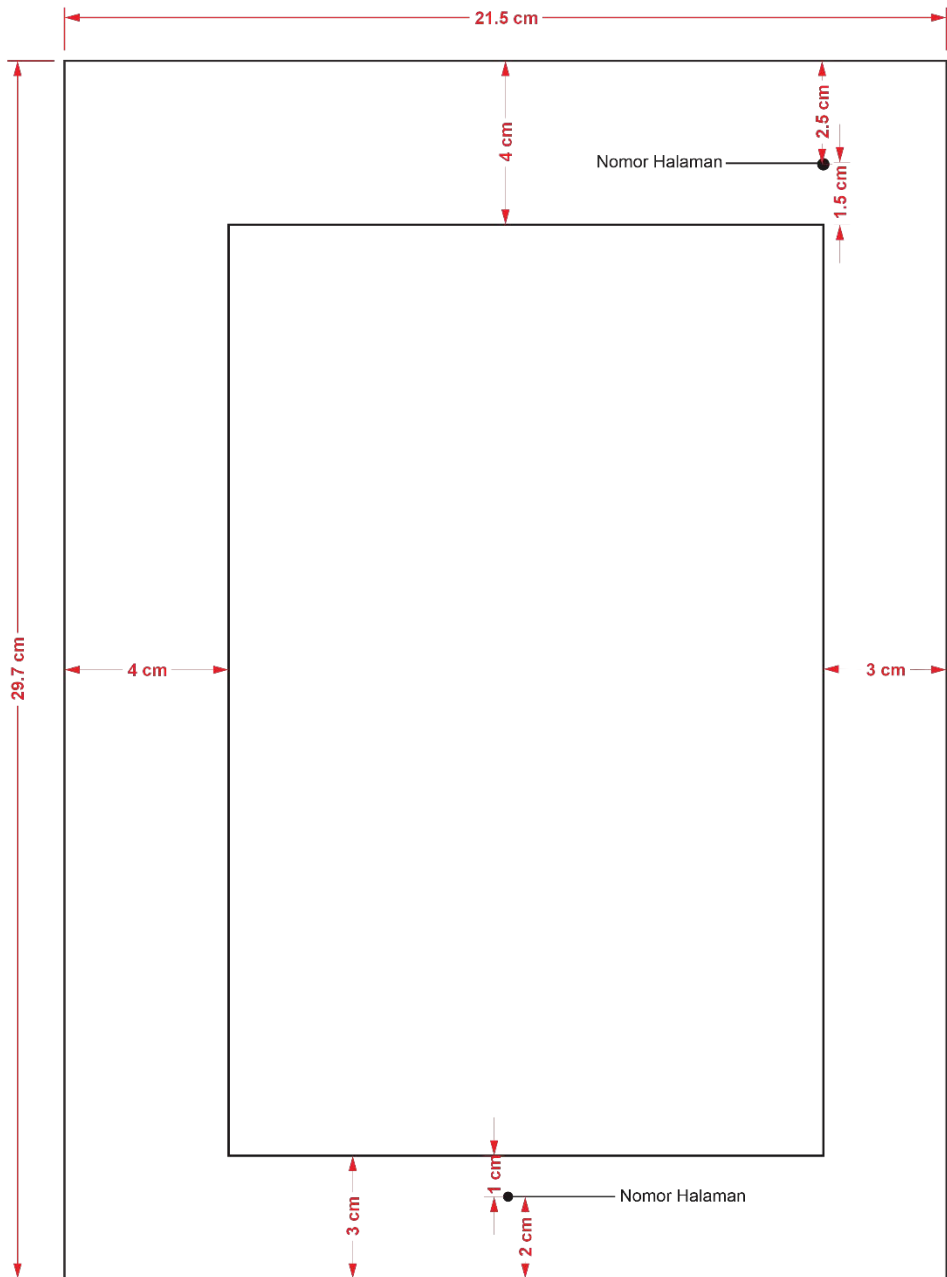
3. Penelitian

- a.
- b.

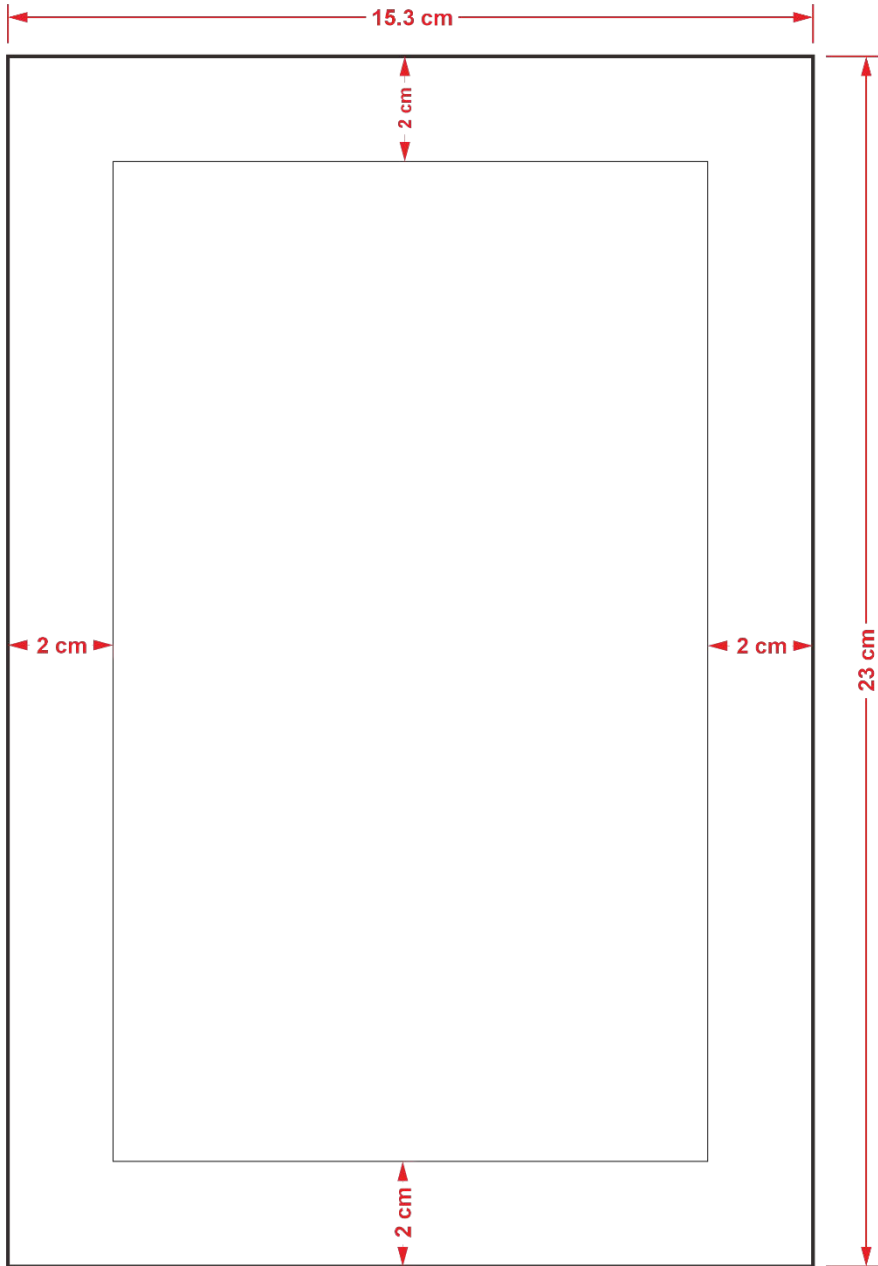
Yogyakarta, 4 Oktober 2024

(.....)
nama terang & tanda tangan

Lampiran 25: Contoh Margin Kertas Proposal Tesis dan Tesis (Format Besar)



Lampiran 26: Contoh Margin Kertas Tesis (Format Buku)



Lampiran 27: Contoh Halaman Sampul Tesis (Format Buku)

Warna Dasar Halaman Sampul: #F4C355



Buku Bukan Edisi Pertama:

Clayton Roberts, David Roberts, dan Douglas R. Bisson, *Prehistory to 1714*. ed. ke-4 (Upper Saddle River, NJ: Prentice Hall, 2002), 168.

Buku dengan Jilid atau Volume:

Muhammad Saḥnūn ibn Sa'īd at-Tanūkhī, *al-Mudawwanah al-Kubrā*, vol. 3 (Beirūt: Dār Ṣādir, 1323 H), 155.

Buku Tidak Ada Data Pustaka:

Muhammad ibn Idrīs asy-Syāfi'ī, *Al-Umm*. ed. Al-Muznī. 4 vol (t.p.: t.p., t.t.), 11-16.

Buku yang Sudah Pernah Dirujuk Sebelumnya:

Saleh, *Hukum Perkawinan*, 78.

A. ARTIKEL/PAPER

Artikel/Paper dalam Jurnal:

Mohammad Zahid, "Dua Dasawarsa Undang-Undang Perkawinan", *DIALOG: Jurnal Studi dan Informasi Keagamaan*, vol. 18, no. 39 Maret 1994, 33-35.

Artikel/Paper dalam Antologi dengan Editor:

Martino Sardi, "Membangun Hidup Beragama yang Beradab Demi Damai yang Berkesinambungan", dalam *Agama dan Perdamaian: Dari Potensi Menuju Aksi*, ed. Moch. Nur Ichwan dan Ahmad Muttaqin (Yogyakarta: Program Studi Agama dan Filsafat Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2012), 6.

Artikel/Paper dalam Buku Antologi tanpa Editor:

Ahilemah Jones, "Keupayaan dan Hak Wanita Islam untuk Berkahwin: Indah Khobar daripada Rupa", dalam *Makalah Undang-Undang Menghormati Ahmad Ibrahim* (Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka Kementerian Pendidikan Malaysia, 1988), 8.

Paper Dipresentasikan:

Jaih Mubarak, "Fikih Peternakan", Paper dipresentasikan dalam acara *Temu Ilmiah Program Pascasarjana IAIN/STAIN se-Indonesia di PPs IAIN Walisongo Semarang*, 10-12 November 2001, 2.

Artikel/Paper dalam Jurnal/Majalah:

Alma Guillermoprieto, "Bolivia's New Order", *National Geographic*, July 2008, 95.

Artikel dalam Koran atau Harian:

Ibnu Burdah, "Momentum Runtuhnya ISIS", *Kompas*, 19 Maret 2015, 6.

Artikel/Paper yang Sudah Pernah Dirujuk Sebelumnya:

Sardi, "Membangun Hidup", 7.

Penulisan *Ibid.*

Ibid. (bila nomor halaman sama dengan yang atasnya).

Ibid., 103. (bila nomor halaman berbeda dengan yang atasnya).

B. HADIS

Hadis no. 613, "Kitāb al-Āzān", Muḥammad ibn Ismā'īl al-Bukhārī, *Ṣaḥiḥ al-Bukhārī*, vol. 2 (Beirūt: Dār al-Fikr, 1967), 12.

C. ENSIKLOPEDI

Soraya Altorki, "Women and Islam", dalam *The Oxford Encyclopedia of the Modern World*, ed. John L. Esposito, vol. 4 (New York: Oxford University Press, 1995), 323.

D. KAMUS

Hans Wehr, *A Dictionary of Modern Written Arabic* (New York: Spoken Language Service, Inc., 1976), 412.

Achmad Warson Munawwir, *Kamus al-Munawwir Arab-Indonesia* (Surabaya: Pustaka Progressif, 1997), 654.

E. JURNAL ELEKTRONIK DAN INTERNET

Jane Austen, *Pride and Prejudice* (New York: Penguin Classics, 2007), Edisi Kindle.

Philip B. Kurland dan Ralph Lerner, eds., *The Founders' Constitution*. (Chicago: University of Chicago Press, 1987), 3. Diakses 28 Oktober 2016. <http://press-pubs.uchicago.edu/founders/>.

Catatan Kaki Berikutnya:

Kurland dan Lerner, *The Founders' Constitution*, 5.

Gueorgi Kossinets dan Duncan J. Watts, "Origins of Homophily in an Evolving Social Network", *American Journal of Sociology* 115, 2009, 114. Diakses 28 Oktober 2016. doi:10.1086.599247.

Sheryl Gay Stolberg dan Robert Pear, "Wary Centrists Posing Challenge in Health Care Vote", *New York Times*, 12 November 2016, diakses 13 November 2016, <http://www.nytimes.com/2016/11/12/us/politics/28health.html>.

Catatan Kaki Berikutnya:

Stolberg dan Pear, "Wary Centrists".

F. CATATAN KAKI BESERTA BADAN TEKS

Salah satu indikator kemajuan peradaban Islam periode klasik (750-1250)² adalah berkembangnya ilmu pengetahuan baik yang termasuk kategori *al-'ulūm al-naqliyyah* maupun *al-' ulūm al-'aqliyyah* yang ditemukan oleh orang Islam.³ Berbagai an dalam bidang ilmu pengetahuan, khususnya sains,⁴ muncul seiring

² J.J. Saunders, *A History of Medieval Islam* (New York: Barnes and Noble, 1965), 45.

³ Ibnu Khaldun, *The Muqaddimah: An Introduction to History*, trans. Franz Rosenthal (Princeton: Princeton University Press, 1989), 343-398; Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru* (Jakarta: Logos, 1999), xii-xiii.

⁴ Osman Bakar, "Science" dalam S.H. Nasr dan Oliver Leaman (eds.), *History of Islamic Philosophy*, vol. 2 (London & New York: Routledge, 1996), 926-940.

dengan adanya semangat untuk mengadakan kajian dan riset oleh orang Islam. Sains yang dimaksudkan di sini bukan dalam pengertian yang diberikan oleh al-Ghazali⁵ dan al-Farabi, namun dalam terminologi modern yang identik dengan kategori kedua dari klasifikasi yang dibuat oleh Ibnu Khaldun, yakni sejumlah ilmu yang dikembangkan hampir sepenuhnya berdasarkan akal dan pengalaman dunia empiris.⁶ observasi dan eksperimen.⁷ Budaya awa⁸..... Kawruh jiwa.⁹

⁵ Abū Ḥamid al-Gazālī, *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn*, vol. IV (Kairo: al-Bāb al-Ḥalabī, 1334 H), 150.

⁶ Ibnu Khaldun, *The Muqaddimah*, 343-398.

⁷ *Ibid.*, 322.

⁸ Bakdi Sumanto, *Angan-angan Budaya Jawa: Analisis Semiotika Yengakuan Pariem*, cet. ke-1 (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2007), 5.

⁹ Grangsang Suryamentaram, (ed.), *Kawruh Jiwa: Wejanganipun Ki Ageng Suryamentaram*, jilid I (Jakarta: C.V. Haji Masagung, 1989), 10.

Lampiran 28: Contoh Format Daftar Pustaka

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

Buku dengan Satu Penulis:

Bakar, Osman. *Tauhid dan Sains: Esei-esei tentang Sejarah dan Filsafat Sains Islam*, terj. Yuliani Liputo. Bandung: Pustaka Hidayah, 1994.

_____. *Hirarki Ilmu: Membangun Rangka Pikir Islamisasi Ilmu*, terj. Purwanto. Bandung: Mizan, 1997.

Saleh, Watjik. *Hukum Perkawinan Indonesia*. Jakarta: Balai Aksara, 1987.

Buku dengan Dua Penulis:

Houghton, Walter E. Dan G. Robert Strange. *Victorian Poetry and Poetics*. Cambridge: Harvard University Press, 1959.

Buku dengan Tiga Penulis:

Roberts, Clayton, David Roberts, dan Douglas R. Bisson. *Prehistory to 1714*, vol. 1. ed. Ke-4. Upper Saddle River, NJ: Prentice Hall, 2002.

Buku dengan Lebih dari Tiga Penulis:

Pelikan, Jaroslav, M.G. Ross, W.G. Pollard, M.N. Eisendrath, C. Moeller, dan A. Wittenberg. *Religion and the University*. Toronto: University of Toronto Press, 1964. (Nama awal pada penulis kedua dan seterusnya ditulis inisialnya).

Buku Tanpa Penulis:

New Life Options: The Working Women's Resource Book. New York: McGraw-Hill, 1976.

Buku dengan Lembaga, Asosiasi, atau Organisasi sebagai "Penulis":

American Library Association. *ALA Handbook of Organization and 1995/1996 Membership Directory*. Chicago: American Library Association, 1995.

Buku Bukan Cetakan Pertama:

Saleh, Watjik. *Hukum Perkawinan Indonesia*. Cet. Ke-2. Jakarta: Balai Aksara, 1987.

Buku Bukan Edisi Pertama:

Roberts, Clayton, David Roberts, dan Douglas R. Bisson. *Prehistory to 1714*. ed. ke-4. Upper Saddle River, NJ: Prentice Hall, 2002.

Buku Tidak Ada Data Pustaka:

Asy-Syāfi‘ī, Muḥammad ibn Idrīs. *Al-Umm*. ed. Al-Muznī. 4 vol. ttp.: t.p., t.t.

B. ARTIKEL/PAPER

Artikel/Paper dalam Jurnal:

Zahid, Mohammad. “Dua Dasawarsa Undang-Undang Perkawinan”, *DIALOG: Jurnal Studi dan Informasi Keagamaan* 18, no. 39 Maret 1994.

Artikel/Paper dalam Jurnal:

Guillermoprieto, Alma. “Bolivia’s New Order”. *National Geographic*, July 2008.

Artikel dalam Koran:

Burdah, Ibnu. “Momentum Runtuhnya ISIS”. *Kompas*, 19 Maret 2015.

Artikel/Paper dalam Antologi:

Sardi, Martino. “Membangun Hidup Beragama yang Beradab Demi Damai yang Berkesinambungan”, dalam *Agama dan Perdamaian: Dari Potensi Menuju Aksi*, ed. Moch. Nur Ichwan dan Ahmad Muttaqin. Yogyakarta: Program Studi Agama dan Filsafat Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2012.

Artikel/Paper dalam Buku Antologi tanpa Editor:

Joned, Ahilemah. “Keupayaan dan Hak Wanita Islam untuk Berkahwin: Indah Khobar daripada Rupa”, dalam *Makalah Undang-Undang Menghormati Ahmad Ibrahim*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka Kementerian Pendidikan Malaysia, 1988.

Paper Dipresentasikan:

Mubarak, Jaih. “Fikih Peternakan”. Paper dipresentasikan dalam acara *Temu Ilmiah Program Pascasarjana IAIN/STAIN se-Indonesia di PPs IAIN Walisongo*, 10-12 November 2001.

C. HADIS

Al-Bukhārī, Muḥammad ibn Ismā‘īl. *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*, vol. 2. Beirut: Dār al-Fikr, 1967.

D. ENSIKLOPEDI

The Oxford Encyclopedia of the Modern Islamic World. ed. John. L. Esposito. 6 vol. New York: Oxford University Press, 1995.

Silva, Moises, ed. *The Zondervan Encyclopedia of the Bible*. ed. Revisi. Grand Rapids: Zondervan, 2009.

E. KAMUS

Wehr, Hans. *A Dictionary of Modern Written Arabic*. New York: Spoken Language Service, Inc., 1976.

Munawwir, Achmad Warson. *Kamus al-Munawwir Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progressif, 1997.

F. JURNAL ELEKTRONIK DAN INTERNET

Austen, Jane. *Pride and Prejudice*. New York: Penguin Classics, 2007. Edisi Kindle.

Kurland, Philip B., dan Ralph Lerner, eds. *The Founders' Constitution*. Chicago: University of Chicago Press, 1987. Diakses 28 Oktober 2016. <http://press-pubs.uchicago.edu/founders/>.

Kossinets, Gueorgi, dan Duncan J. Watts. "Origins of Homophily in an Evolving Social Network". *American Journal of Sociology* 115, 2009. Diakses 28 Oktober 2016. doi:10.1086.599247.

(Catatan: doi atau *digital object identifier* adalah alat pengenalan permanen yang digunakan pada suatu dokumen elektronik, yang tidak berhubungan dengan lokasi benda tersebut sekarang, berbeda dari URL yang terikat lokasi laman. Artikel jurnal dan buku elektronik saat ini ber-doi, dan ini harus tertulis pula dalam Daftar Pustaka).

Stolberg, Sheryl Gay, dan Robert Pear. "Wary Centrists Posing Challenge in Health Care Vote". *New York Times*, November 12, 2016. Diakses 13 November 2016. <http://www.nytimes.com/2016/11/12/us/politics/28health.html>.

Contoh Penulisan Daftar Pustaka Berdasar Alvabetik

Artikel dan Buku:

Abdullah, Amin. *Falsafah Kalam di Era Postmodernisme*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995.

_____. *Islamic Studies di Perguruan Tinggi: Pendekatan Integratif-Interkoneksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.

Al-Farabi, Abu Nashr. *Ihshā' al-'Ulūm*, ed. 'Utsman Amin. Kairo: Maktabah al-Anjilu al-Mishriyyah, 1968.

Al-Ghazali, Abu Hamid. *Mi'yār al-'Ilm*. Kairo: Dār al-Ma'ārif, 1961.

_____. *al-Munqidz min adh-Dhalāl*. ed. Jamil Shaliba dan Kamil 'Iyad. Beirut: Dar al-Andalus, 1981.

Al-Jabiri, Muhammad 'Abid. *Bunyah al-'Aql al-'Arabī: Dirāsah Tahliyyah Naqdiyyah li Nuzhum al-Ma'rifah fi ats-Tsaqāfah al-'Arabiyyah*. Beirut: Markaz Dirāsah al-Wihdah al-'Arabiyyah, 1990.

- Amin, Ahmad. *Fajr al-Islām*. Kairo: Maktabah an-Nahdhah al-Mishriyyah, 1978.
- Anawati, George. "Science" dalam *The Cambridge History of Islam*. vol. 2, P.M. Holt (ed.), New York: Cambridge University Press, 1970.
- Hanafi, Hassan. *Min al-'Aqidah ilā ats-Tsaurah: Al-Muqaddimāt an-Nazhariyyah*. Jilid I. Beirut: Dār at-Tanwīr li ath-Thibā'ah wa an-Nasyr, 1988.
- Hoyningen-Huene, Paul. "Context of Discovery and Context of Justification", dalam *Studies in History and Philosophy of Science*, Vol. 18, No. 4, Great Britain: Pergamon Journals Ltd., 1987.
- Khalaf, Abdul Wahab. *Ilmu Ushulul Fiqh*. terj. Masdar Helmy. Bandung: Gema Risalah Press, 1996.
- Magnis-Suseno, Franz. *Menalar Tuhan*. Yogyakarta: Kanisius, 2006.
- Mates, Benson. *Stoic Logic*. California: University of California Press, 1961.
- Munawir, Ahmad Warsun. *Al-Munawwir; Kamus Arab-Indonesia*. Yogyakarta: PP. Al-Munawwir, 1984.
- Saeed, Abdullah. *Islamic Thought: An Introduction*. New York: Routledge, 2006.
- Shurter, Robert L. & Pierce, John R. *Critical Thinking*. New York: McGraw Hill, 1996.
- Van Ess, Josef. "The Logical Structure of Islamic Theology" dalam Issa J. Boullata (ed.), *An Anthology of Islamic Studies*. Canada: McGill Indonesia IAIN Development Project, 1992.
- Verhaak, C. dan Imam, R. Haryono. *Filsafat Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Gramedia, 1991.
- Watt, W. Montgomery. *Islamic Philosophy and Theology*. Edinburg: Edinburg University Press, 1962.
- Bayhaqy, Zahir al-Din. *Tārikh Hukama' al-Islam au Tatimmah Siwan al-Hikmah*, Muhammad Kurd 'Ali (ed.), Damaskus: Matba' al-Taraqqi, 1946.
- Bynum, W.F., E.J. Browne, Roy Porter (eds.), *Dictionary of the History of Science*, Princeton: Princeton University Press, 1981.
- Coleman, J.S., et.al., *Equality of Education Opportunity* Vol. 3, Washington D.C.: Government Printing Office, 1966.
- Gazali, Abu Hamid al-, *Ihya' 'Ulum ad-Din*, Semarang: Taha Putera, t.t.
- Hayes, J.R. (ed.), *The Genius of Arab Civilization*, Cambridge, Mass.: MIT Press, 1983.
- Ibn Juljul, *Tabaqat al-Atibba' wa al-Hukuma'*, Fuad Said (ed.), Kairo: Matba' at al-Ma'had al-'Ilm al-Faransi, t.t.

- Muqowim, "Pendidikan Islam dalam Perspektif Witical Pedagogy" dalam *HERMENEIA Jurnal Kajian Islam Interdisipliner*, Vol. 4, No. 1, Januari-Juni 2005.
- Sarton, George, *Introduction to the History of Science*, 3 vol, in 5 parts, Baltimore, MD.: Williams and Wilkins, 1927.
- Sumanto, Bakdi, *Angan-angan Budaya Jawa: Analisis Semiotika Pengakuan Pariem*, cet. ke-1, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2007.
- Suryamentaram, Grangsang, (ed.), *Kawruh Jiwa: Wejanganipun Ki Ageng Suryamentaram*, Jilid I, Jakarta: C.V Haji Masagung, 1989.
- Wolfson, Harry, *The Philosophy of Kalam*, Cambridge: Harvard University Press, 1976.

Sumber Elektronik

- Abdullah, Ghasan F, "New Secularism in the Arab World", dalam www.infidels.org. Diakses tanggal 02 November 2016.
- Austen, Jane. *Pride and Prejudice*. New York: Penguin Classics, 2007. Edisi Kindle.
- Kossinets, Gueorgi, dan Duncan J. Watts. "Origins of Homophily in an Evolving Social Network". *American Journal of Sociology* 115, 2009. Diakses 28 Oktober 2016. doi:10.1086.599247.
- Kurland, Philip B., dan Ralph Lerner, eds. *The Founders' Constituion*. Chicago: University of Chicago Press, 1987. Diakses 28 Oktober 2016. <http://press-pubs.uchicago.edu/founders/>.
- Stolberg, Sheryl Gay, dan Robert Pear. "Wary Centrists Posing Challenge in Health Care Vote". *New York Times*, November 12, 2016. Diakses 13 November 2016. <http://www.nytimes.com/2016/11/12/us/politics/28health.html>.

Wawancara

1. KH. Abdullah Gymnastiar, Tokoh Agama, Yogyakarta, tanggal 12 September 2021.
2. Prof. Dr. H.M. Amin Abdullah, Guru Besar UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tanggal 23 September 2021.
3. Angkie Yudistia (Tokoh Literasi Komunikasi Sosial), 30 Oktober 2021.